

**KONTRIBUSI ARISAN ONLINE DALAM MEMENUHI GAYA HIDUP  
MAHASISWA MENURUT SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)**

Oleh:

**Adam Alamsyah**

**NIM 0501163243**

**Program Studi  
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**KONTRIBUSI ARISAN ONLINE DALAM MEMENUHI GAYA HIDUP  
MAHASISWA MENURUT SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memproleh Gelar Sarjana (S1) Pada  
Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Sumatera Utara

Oleh:

**Adam Alamsyah**

**NIM 0501163243**

**Program Studi**

**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**KONTRIBUSI ARISAN ONLINE DALAM MEMENUHI GAYA HIDUP  
MAHASISWA MENURUT SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM**

*(Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*

**Oleh:**

**Adam Alamsyah**

**NIM. 0501163243**

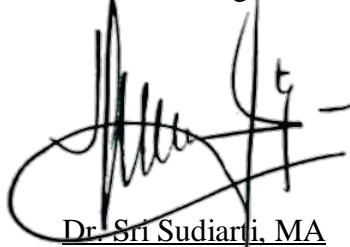
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi S1 Ekonomi Islam

Medan, 14 Februari 2021

Pembimbing I



Dr. Sri Sudiarti, MA

NIDN.2012115903

Pembimbing II



Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I

NIDN.2029019101

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Imsar, M. Si

NIDN. 2003038701

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Kontribusi Arisan Online Dalam Memenuhi Gaya Hidup Mahasiswa Menurut Sudut Pandang Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*”. Adam Alamsyah, NIM 0501163243 program studi Ekonomi Islam, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 23 Febuari 2021. Skripsi ini telah di terima untuk memenuhi syarat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 29 Maret 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam UIN-Su

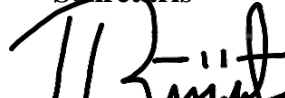
**Ketua**



Imsar, M.Si

NIDN. 2003038701

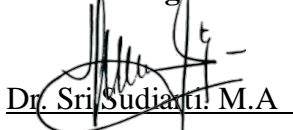
**Sekretaris**



Rahmat Dain Harahap, M.Ak

NIP.199009262018031001

**Pembimbing I**



Dr. Sri Sudianti, M.A

NIDN.2012115903

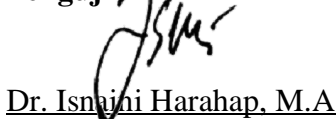
**Pembimbing II**



Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I

NIDN.2029019101

**Penguji I**



Dr. Isnijni Harahap, M.A

NIDN. 2020077503

**Penguji II**



Mawaddah Irham, M.E.I

NIDN.2014048601

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Uin-Su Medan

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag

NIDN.2023047602

## ABSTRAK

**ADAM ALAMSYAH**, NIM 0501163243, *Kontribusi Arisan Online Dalam Memenuhi Gaya Hidup Mahasiswa Menurut Sudut Pandang Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara :2021*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dibawah bimbingan Pembimbing skripsi I oleh Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA dan Pembimbing II Tri Ina Fadhila Rahma, M.E.I

Majunya perkembangan kehidupan di Indonesia memengaruhi gaya hidup (*life style*) seseorang khususnya para mahasiswa. Dimana mahasiswa dalam menuntut pendidikan pada perguruan tinggi memiliki banyak kebutuhan hidup untuk memenuhi masa perkuliahan dan gaya hidupnya sehari-hari. Arisan online merupakan salah satu alternatif dalam menabung para mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya hidup para anggota arisan online, mengetahui sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa, dan mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap kegiatan arisan online di fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara langsung terhadap pihak pemilik arisan dan (9) anggota dari arisan online tersebut. Sedangkan data sekunder didapati dengan mengutip sumber dari Al Qur'an, beberapa buku fiqh muamalat, jurnal dan *website*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang mengikuti salah satu arisan online tergolong hedonis walaupun tidak semuanya menerapkan gaya hidup tersebut, kontribusi arisan online pada kelompok arisan yaitu terdapat banyak manfaat yang diperoleh anggota salah satunya dapat menabung secara konsisten dan tinjauan ekonomi islam terhadap sistem arisan online ini tidak di perbolehkan karena mengandung unsur riba di dalamnya.

**Kata Kunci** : *Kontribusi, Arisan Online, Gaya Hidup, Ekonomi Islam*

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum wr.wb**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa Iman, Islam dan juga Kesehatan serta kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasul Al-Amin Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam ini Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat tugas akhir S1 Ekonomi Islam dan mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam Negeri Sumatera Utara Medan Maka Penulis Menyusun skripsi ini dengan judul: Kontribusi Arisan Online Dalam Memenuhi Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam (*Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas Islam Negri Sumatera Utara*). Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan, dukungan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak dan izin dari Allah SWT, maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada orang tua saya tercinta yang sudah membesarkan saya dari kecil hingga sampai sekarang. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yaitu kepada :

1. Terima kasih dan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, yang tiada bisa terhitung akan nikmat dari nya. Dari setiap do`a yang terpanjatkan atas izin Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

2. Terimakasih untuk junjungan, panutan, suri tauladan umat Islam Nabi besar Muhammad SAW, yang memberikan banyak sekali pelajaran hidup dan membawa manusia dari alam gelap gulita menuju alam yang terang benerang seperti sekarang ini.
3. Untuk orang yang paling berharga dan yang paling saya sayangi serta cintai yaitu Kedua Orang Tua saya Ayahanda muslimat dan Ibunda watinem yang selalu mendoa kan dan selalu memberi restu disetiap langkah, dukungan kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan serta tak lupa juga memberikan motivasi baik moral maupun materi disetiap saat sehingga saya bisa menyelesaikan study seperti sekarang ini dan bisa memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
4. Terimakasih untuk adikku tercinta, Meilin Anggraini yang selalu memberikan dukungan tiada henti.
5. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan, Aulia Alamsyah Lubis, Putri Kesuma Wardani dan Ika Meilinda yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad yafiz, M. Ag selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
8. Bapak Imsar, M. Si selaku ketua Jurusan Ekonomi islam yang telah memberikan saran, bimbingan, arahan serta sabar menghadapi penulis dan mahasiswa lainnya selama proses penyelesaian tugas akhir.
9. Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA dan ibu Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I\_ selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah banyak merelakan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran memberikan arahan, motivasi dan juga dukungan. Memberikan kontribusi tenaga dan

pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk seta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai

10. Seluruh Staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat penulis sebutkan namanaya, terimakasih atas warisan ilmu dan curahan pengetahuan yang secara ikhlas telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selasai. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 14 februari 2021

Penulis,



Adam Alamsyah

Nim.0501163243



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	5
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	6
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	9
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	9
<b>1. Kontribusi</b> .....	9
<b>a. Kontribusi Menurut Ahli</b> .....	9
<b>b. Jenis-Jenis Kontribusi</b> .....	10
<b>2. Arisan</b> .....	11
<b>a. Macam-Macam Arisan</b> .....	14
<b>b. Manfaat Arisan</b> .....	16
<b>c. Akad <i>Qardh</i> dalam Arisan</b> .....	17
<b>3. Gaya Hidup</b> .....	20
<b>a. Tipe Gaya Hidup</b> .....	21

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gaya Hidup.....	22
4. Ekonomi Islam.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	28
.C Kerangka Pemikiran .....	32
D. Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Potret Gaya hidup Mahasiswa yang mengikuti Arisan Online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. ....	42
2. Kontribusi Arisan Online dalam memenuhi Gaya Hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. ....	49
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan Arisan Online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. ....	54
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	69

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Anggota Arisan Online .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	31
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar pertanyaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi terus berkembang dengan pesat. Segala kecanggihan membuat manusia mudah mengakses segala yang diinginkan. Oleh karena itu, seiring berkembangnya zaman menuntut manusia untuk terus mengembangkan kreativitas guna menjalani hidup semakin lebih mudah. Upaya pengembangan kreativitas ini disebut dengan nama modernisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, modernisasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *modernization* yang artinya “meninggalkan cara atau alat usang beralih kepada cara dan alat baru”.

Manusia saat ini memiliki pandangan baru yang menganggap bahwa tujuan yang paling utama kehidupan adalah kesenangan dan kenikmatan, yaitu dengan menjalani hidup sebebaskan-bebasnya demi memenuhi hawa nafsu yang tanpa batas. Pada saat ini semua kemajuan telah dirasakan masyarakat ibu kota, terutama dikota besar seperti Medan. Mulai dari teknologi, mode pakaian, permainan, rumah bernyanyi, sampai tempat makan. Sehingga tercipta sebuah tren dan gaya hidup perkotaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak hanya mengenai kebutuhan sandang, pangan, dan papan (primer). Menurut Maslow, kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki. Tingkat kebutuhan yang paling rendah ialah kebutuhan fisiologi ada pula kebutuhan harga diri dan tingkat yang tertinggi ialah kebutuhan akan perwujudan diri.

Kehidupan modern dengan berbagai kecanggihan teknologi selalu dikonsumsi masyarakat ibu kota tanpa melihat batasan usia, khususnya kalangan pemuda.<sup>1</sup> Pemuda merupakan kelompok usia yang sedang berada pada periode transisi perkembangan secara psikis dan emosional menuju dewasa yang melibatkan perubahan biologis dan kognitif. Pada masa tersebut para pemuda sedang berada pada tahap pencarian identitas sehingga mereka biasanya maupun bertingkah laku khususnya pemuda yang berstatus sebagai mahasiswa. Mahasiswa

---

<sup>1</sup>Kodrat Wahyudi, Dampak Gaya Hidup Modern Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), h.3

dalam menuntut pendidikan pada perguruan tinggi atau universitas memiliki banyak kebutuhan hidup untuk memenuhi masa perkuliahannya, salah satunya yaitu terdiri dari peralatan perkuliahan, buku, biaya transportasi serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentu banyak pengeluaran yang dilakukan.

Majunya perkembangan kehidupan di Indonesia memengaruhi gaya hidup (*life style*) seseorang yang disebabkan oleh tingkat kompleksitas masyarakat yang lebih tinggi, salah satunya adalah secara implisit menyebabkan konsumtif dan daya beli yang relatif singkat menuju ke arah yang lebih mewah dan berlebihan, misalnya dalam hal penampilan maupun pemenuhan kebutuhan hidup yang lain. Tingkat gaya hidup yang tinggi pada mahasiswa yang berada di universitas ataupun perguruan tinggi, yang mendukung mahasiswa memiliki paham hedonisme. Kebutuhan hidup yang selama ini masuk dalam kelompok sekunder, telah bergeser menjadi kebutuhan utama, misalnya alat-alat transportasi, komunikasi dan elektronik seperti ketergantungan manusia terhadap kendaraan (motor, mobil), telepon, ponsel, tv, radio sangat tinggi.<sup>2</sup> Alat tersebut merupakan media untuk mobilisasi dan agar tidak terasing perkembangan zaman yang begitu cepat. Sementara kebutuhan tersebut memiliki harga yang sering tidak terjangkau oleh ekonomi rakyat, karena pendapatan yang diperoleh tiap bulannya tidak cukup untuk membeli barang-barang tersebut. Berbagai cara untuk memiliki barang-barang tersebut dipermudah salah satunya dengan cara menabung.

Menabung bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, banyak remaja pada saat ini mengaku kesulitan menabung karena punya kebiasaan mengatur uang yang buruk. Untuk menabung di butuhkan konsistensi demi tercapainya target dari keuangan yang di butuhkan. Maka muncul lah lembaga lembaga keuangan sebagai jawaban untuk permasalahan ini. Lembaga-lembaga keuangan yang dikenal di masyarakat adalah koperasi, asuransi, bank, dan arisan. Semua lembaga keuangan inidisenangi masyarakat terutama arisan karena proses pendaftarannya

---

<sup>2</sup>Rusli Agus, Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), h. 2



yang mudah dan persyaratannya juga tidak rumit seperti lembaga keuangan bank, asuransi dan koperasi.

Arisan merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berada disekitar RT (Rukun Tetangga), perkantoran, pasar, perusahaan dan setiap perkumpulan lainnya. Arisan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian dilakukan undian di antara mereka untuk menentukan seseorang yang memperolehnya, undian dilakukan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.<sup>3</sup> Menurut kern, *Rotating saving and credit association (ROSCA)* atau yang dikenal dengan istilah arisan merupakan salah satu format yang menarik sebagai sebuah lembaga keuangan yang berada di pedesaan. Asosiasi kredit dan tabungan atau arisan ini tetaplah hanya lembaga keuangan sederhana yang lebih di landaskan pada saling percaya. Arisan tidak cukup kuat untuk menjadi lembaga informal yang cenderung statis dan tidak memengaruhi pembangunan disuatu negara.<sup>4</sup>

Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang lainnya yang didukung oleh sejumlah orang yang membentuk kelompok dan pada saat tertentu dilakukan undian untuk mengetahui pemenangnya dan dilaksanakan berkala hingga seluruh kelompok memperoleh haknya. Aktivitas ini berkembang pesat dilingkungan masyarakat bahkan telah menjadi sebuah budaya.<sup>5</sup> Arisan dianggap salah satu cara untuk menabung. mengikuti arisan bisa menjadi solusi permasalahan keuangan. Dengan mengikuti arisan, menabung menjadi sesuatu yang wajib karena kita mempunyai kewajiban untuk membayar sejumlah uang sebagai setoran setiap periodenya. Dan akan mendapatkan pembayaran atas tabungan tersebut pada satu periode arisan.

---

<sup>3</sup>Suharso, Ana Retoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 52

<sup>4</sup>Varatisha Anjani Abdullah, Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan), *Jurnal Komunikasi*, vol. 11, no. 1, oktober 2016, h. 18

<sup>5</sup>Irfa Roidatul Khoriyah, *Praktik Arisan Online Di Tinjau Dari Kitab Undang Undang Hukum Perdata Dan Pandangan Ulama Kabupaten Banyuwangi*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020, h. 24

Arisan sendiri menurut islam adalah sebagai bentuk kegiatan tolong menolong (ta'awun) dimana para anggota arisan diqiyaskan sebagai pemberi hutang dan penerima hutang, hutang pada hakekatnya disyariatkan kepada yang membutuhkannya

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ

وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan memperlipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan<sup>6</sup>

Hukum arisan secara syariah yaitu merupakan muamalat yang bellum pernah di bahas dalam Al-Qur'an dan As sunnah secara langsung maka hukumnya di kembalikan kepada hukum asal muamalah yaitu di bolehkan. Para ukama mengemukakan hal tersebut dalam kaedah fiqh yang berbunyi

“Pada dasarnya hukum transaksi dan muamalah itu adalah halal dan boleh”

Menurut liza marfadina, menabung di arisan sangatlah efektif untuk mencapai target dari menabung itu sendiri karena adanya keharusan membayar iuran arisan.

*“Aku lebih suka menabung di arisan karena target menabung sekian juta bisa di dapat, karena, kalau gak bayar ya kena denda, tidak seperti bank dimana kita mau nabung ya nabung kalau lagi gak mau nabung, ya malas nabung. Jadi, di arisan itu kita bisa lebih rajin bayar tepat waktu, dan uangnya itu gak bisa di ambil semau hati, harus di waktu giliran nanti baru bisa di ambil.”<sup>7</sup>*

Menabung di arisan sangatlah berdampak bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat, seperti yang ada di penelitian Rusli Agus mengenai kontribusi arisan dalam menambah kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam, dimana dalam penelitiannya mengungkapkan arisan sangat berperan aktif dalam

<sup>6</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, h. 60

<sup>7</sup>Liza Marfadina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 14 januari

membantu para anggotanya, terutama anggota yang sangat membutuhkan dana. Hal ini karena dana yang di peroleh dapat di manfaatkan untuk berbagai keperluan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk praktik arisan. Pelaksanaan arisan tidak lagi menggunakan prinsip konvensional, melainkan juga telah berkembang menggunakan sistem *daring* baik melalui *software* maupun media sosial. Dengan adanya sistem daring, praktik arisan lebih mudah dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas.<sup>8</sup> Arisan online ini menjadi tren di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>9</sup> Namun ironisnya dengan adanya kemudahan dalam menabung di arisan online menjadikan gaya hidup mahasiswa menjadi berlebih-lebihan sampai melupakan prinsip kesederhanaan dalam islam. Selanjutnya, kebanyakan dari penikmat arisan online yang sedang trend di kalangan mahasiswa masih sangat sedikit mengetahui tentang bagaimana ekonomi Islam memandang arisan online sebagai alternatif jawaban dari permasalahan finansial mereka. Maka dari itu peneliti memutuskan melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Melihat dari tingginya gaya hidup mahasiswa maka penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana arisan online dapat membantu mahasiswa .dalam pemenuhan gaya hidupnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, sangat menarik untuk di kaji dalam bentuk skripsi tentang ***“KONTRIBUSI ARISAN ONLINE DALAM MEMENUHI GAYA HIDUP MAHASISWA MENURUT SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup>Ramadhita, Irfan Raoidatul Khoriyah, Akad Arisan Online , (Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam, Vol 08, No 1, Mei 2020), h. 27

<sup>9</sup>Varatisha Anjani Abdullah, “Arisan Sebagai..”,h. 18

1. Tingkat gaya hidup yang tinggi pada mahasiswa yang berada di universitas ataupun perguruan tinggi.
2. Tingkat gaya hidup mahasiswa menyebabkan beban finansial yang harus terpenuhi.
3. Berbagai upaya di lakukan untuk memenuhi kebutuhan terkhusus gaya hidup mahasiswa salah satunya mengikuti arisan online.
4. Masih banyak anggota arisan online yang tidak mengetahui tinjauan Ekonomi Islam dari Arisan Online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas/lebar sehingga penelitian lebih bias fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih focus untuk dilakukan. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan menjadi masalah yang akan diteliti, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah). Batasan masalah jadinya berarti memilih satu atau dua dari masalah beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.<sup>10</sup>

Berangkat dari identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah agar dalam penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan penelitian.

1. Tingkat gaya hidup mahasiswa menyebabkan beban finansial yang harus terpenuhi.
2. Berbagai upaya di lakukan untuk memenuhi kebutuhan terkhusus gaya hidup mahasiswa salah satunya mengikuti arisan online.
3. Masih banyak anggota arisan online yang tidak mengetahui tinjauan ekonomi Islam dari arisan online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

---

<sup>10</sup> Rahmani A, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya hidup para anggota arisan online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara?
2. Sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan arisan online di fakultas ekonomi islam universitas islam negeri sumatera utara ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup para anggota arisan online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
2. Untuk mengetahui Sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap kegiatan Arisan Online di Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat mengetahui Sejauh mana kontribusi arisan online berperan dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa, sekaligus sebagai syarat utama dan tugas akhir perkuliahan yaitu sebagaiii kelulusan.

2. Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu dan khazanah pengetahuan pengembangan kajian teori dan ekonomi

### 3. Bagi Masyarakat

Di harapkan penelitian ini menjadi referensi bagi peminat arisan dan masyarakat yang ingin terjun ke dunia arisan terkhusus arisan online

### 4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini di jadikan referensi untuk membuka aturan atau regulasi mengenai kegiatan arisan sebagai kegiatan legal dan berpayung hukum.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kontribusi**

Kontribusi adalah hadirnya keterlibatan, keikutsertaan, seseorang yang dengan sengaja melibatkan diri ataupun sumbangan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kontribusi adalah uang iuran kepada perkumpulan.<sup>1</sup> Pengertian lebih luas mengenai kontribusi adalah keterlibatan seseorang baik disengaja maupun tidak disengaja untuk membantu orang lain baik dalam bentuk sokongan berupa uang maupun tindakan. Kontribusi juga dapat dikonotasikan sebagai bentuk kerjasama antara berbagai pihak yang memiliki pemikiran dan tujuan yang sama. Dalam hal ini setiap orang sudah diatur dan memiliki perannya masing-masing untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dirinya. Kontribusi inilah yang selanjutnya dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan diri.

##### **a. Kontribusi Menurut Ahli**

Kontribusi merupakan bentuk upaya seseorang atau sekelompok orang untuk terlibat dan membantu orang lain. Beberapa ahli mengartikan kontribusi dalam ruang lingkup yang lebih sempit yaitu dalam bentuk sokongan berupa uang.<sup>2</sup> Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan “Kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan” malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk Menurut Dany H, Yandianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu

---

<sup>1</sup>Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang). T.t.p, h. 218.

<sup>2</sup>Pengertian kontribusi dalam <https://dosen sosiologi.com/pengertian-kontribusi/>, Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020

forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Jadi bisa disimpulkan berdasarkan kedua pengertian diatas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.<sup>3</sup>

Kesimpulan dari pengertian kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

#### **b. Jenis-Jenis Kontribusi**

##### 1) Uang.

Uang adalah alat pertukaran yang paling populer. Hampir semua jenis transaksi dilakukan dengan uang. Oleh karena itu, uang adalah benda yang sangat berharga bagi manusia. Dengan adanya uang kita dapat membeli segala sesuatu yang kita inginkan. Menabung dan menyalurkan sebagian uang kita kepada orang yang membutuhkan adalah bentuk kontribusi nyata dalam membantu perekonomian seseorang. Mempekerjakan seseorang dan kemudian memberikan upah, juga termasuk dalam jenis kontribusi uang. Tidak semua orang mampu berkontribusi dalam bentuk uang. Sebagian orang masih belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

##### 2) Tenaga

---

<sup>3</sup>Konsep dan pengertian kontribusi dalam <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>, diakses pada tanggal 4 November 2020



Bentuk kontribusi lainnya yang dapat diberikan untuk membantu orang lain adalah dalam bentuk tenaga. Secara keseluruhan, semua orang beri kekuatan berupa tenaga untuk dapat bergerak dan melakukan aktivitas. Berkontribusi berupa tenaga berarti membantu seseorang untuk mencapai tujuan dengan tindakan nyata yang kita berikan. Sekecil apapun tindakan yang kita lakukan untuk dapat memberikan dampak besar kepada seseorang. Melaksanakan kerjasama berupa gotong royong adalah salah satu bentuk nyata kontribusi yang diberikan dalam bentuk tenaga.

### 3) Waktu

Kontribusi lain yang dapat diberikan kepada orang lain adalah waktu kita. Sebenarnya kontribusi berupa waktu masih berkaitan dengan kontribusi berupa tenaga yang diberikan. Meskipun begitu, terdapat beberapa perbedaan antara tenaga dan waktu.

### 4) Ide atau Pemikiran

Jenis kontribusi yang selanjutnya adalah berupa ide ataupun pemikiran. Pola pikir setiap orang berbeda-beda tergantung pada pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, setiap individu memiliki kesempatan untuk saling bertukar pikiran dengan tujuan untuk pengembangan ide dan gagasan masing-masing pihak.

Tidak menutup kemungkinan bahwa suatu bentuk kontribusi berupa ide / pemikiran dapat berkembang menjadi tenaga maupun uang. Pemikiran berkaitan erat dengan konsep. Konsep dapat diwujudkan dan dikembangkan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang sesuai, sejalan, dan terarah.

## 2. Arisan

Menurut Kern, Arisan merupakan bagian dari kegiatan sebagian kelompok masyarakat Indonesia, terutama kaum perempuan. Arisan bukanlah hal baru untuk kaum perempuan Indonesia. Arisan merupakan istilah yang digunakan untuk menyederhanakan satu konsep mengenai salah satu sistem regulasi keuangan, khususnya di Indonesia. *Rotating Saving and Credit Association* (ROSCA) atau

yang kenal dengan istilah arisan merupakan salah satu format yang menarik sebagai sebuah lembaga keuangan yang ada di wilayah pedesaan<sup>4</sup>. Sedangkan Arisan menurut AlSubaily. yaitu sekelompok orang yang mengumpulkan uang maupun barang untuk diundi sampai semua yang terlibat mendapatkan undian dan dilakukan berulang dan terus menerus.<sup>5</sup>

Arisan adalah semacam asosiasi tabungan dan kredit bergilir. Di sebagian Sumatra, disebut dengan “jula-jula” atau “julu-julu”. Dalam bahasa Inggris, arisan biasanya disebut “ROSCA” (*Rotating Savings and Credit Association*) atau “*a regular sosial gathering*”. Orang Arab menyebutnya “*jam’iyyah muwaddhofin*” (جَمْعِيَّةُ الْمُؤَدِّفِينَ), atau “*Al-Qordhu At-Ta’awuni*” (الْقَرْضُ التَّعَاوُنِيَّ), atau “*Al-Qordhu Al-Jama’i*” (الْقَرْضُ الْجَمَاعِيَّ), atau “*Al-Jam’iyyah At-Ta’awuniyyah*” (الْجَمْعِيَّةُ التَّعَاوُنِيَّةُ), atau “*Al-Jumu’ah*” (الْجُمُعَةُ), atau “*Al-Hakabah*” (الْهَكْبَةُ), atau “*Al-Jam’iyyah Asy-Syahriyyah*” (الْجَمْعِيَّةُ الشَّهْرِيَّةُ).<sup>6</sup>

Dari ketiga definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa arisan adalah kegiatan saling tolong menolong antar sesama dengan cara menghimpun uang tiap anggota arisan kemudian dilakukan undian antara anggota arisan untuk menentukan siapa yang akan memperolehnya, dilakukan secara berkala dalam kurun waktu tertentu sampai semua anggota memperolehnya. Menurut Eibel dan Marx Asosiasi kredit dan tabungan atau arisan ini tetaplah hanya lembaga keuangan sederhana yang lebih dilandaskan pada saling percaya. Arisan tidak cukup kuat untuk menjadi agen pembangunan sehingga akan tetap menjadi lembaga keuangan informal yang cenderung statis dan tidak memengaruhi pembangunan disuatu negara.

Arisan sendiri pada dasarnya adalah tindakan saling tolong menolong (*ta’awun*) sesama anggota. Dalam hal ini dimaksudkan dalam tujuan untuk meringankan beban perekonomian anggota satu dengan anggota lainnya. AlQuran sudah menjelaskan dalam surah Al Maidah ayat 2 sebagai berikut.

<sup>4</sup>Varatisha Anjani Abdullah, “Arisan Sebagai..”, h. 18.

<sup>5</sup>Yusuf Al subaily, *Fiqh Muamalat dan Aplikasinya Dalam ekonomi Modern*, t.t.p, h. 52

<sup>6</sup>Mokhamad Rohma Rozikin, Hukum Arisan Dalam Islam, jurnal ekonomi, vol .06, juli 2018, h.25

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
 ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا  
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-hanya, dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu ke Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.<sup>7</sup>

Gotong royong masih melekat pada kegiatan arisan terdahulu. Sebagai contoh, untuk membantu anggota keluarga yang sakit, para anggota arisan akan menyisihkan sedikit uang yang mereka miliki untuk membantu. Beban tarikan yang diputuskan akan menyesuaikan kemampuan para peserta dan akan diukur dari yang paling rendah sehingga tidak akan merugikan para anggota. Ini karena kondisi ekonomi setiap warga dikampung berbeda-beda. Perkembangan serta perbedaan signifikan terlihat jika arisan tersebut dibandingkan dengan saat ini. Kesederhanaan tidak lagi tampak pada kebanyakan kegiatan arisan. Kini, arisan bukan lagi sebagai ajang silaturahmi, melainkan sebagai sebuah ajang atau arena pembentukan makna dan kelas. Pola-pola dan praktik konsumsi menjadi dominan muncul dalam kegiatan arisan masa kini. Geertz, sudah menyadari bahwa bentuk-bentuk arisan akan berubah mengikuti perubahan struktur masyarakatnya.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 269

<sup>8</sup>Varatisha Anjani Abdullah, "Arisan Sebagai..", h. 23

### **a. Macam-Macam Arisan**

Dewasa ini, kegiatan arisan sudah jauh berkembang. Berbagai macam arisan yang sudah tercipta di lingkungan masyarakat seiring berkembangnya waktu:

#### 1) Arisan biasa

Pada umumnya arisan dimulai dengan adanya pertemuan anggota kelompok arisan pada periode tertentu yang telah disepakati bersama, dilanjutkan dengan mengumpulkan sejumlah uang yang masing-masing anggota mengeluarkan nominal yang sama. Setelah uang arisan terkumpul semuanya, kemudian dilakukan pengocokan nama-nama anggota kelompok arisan. Nama anggota yang keluar dari kocokan akan menjadi pemenang yang berhak untuk mendapatkan uang arisan tersebut. Inilah yang disebut dengan arisan biasa atau konvensional. Sistemnya tak selalu harus kocokan, bisa juga penomoran di mana pemenang arisan didasarkan pada urutan nomor yang telah diundi lebih dahulu.

#### 2) Arisan tembak

Arisan tembak disebut juga sebagai arisan lelang. Ide arisan ini muncul dari adanya kelemahan pada ragam arisan biasa. Pada arisan tembak ini, tingkat kebutuhan anggota menjadi perhatian. Artinya, bisa dipastikan pemenangnya adalah anggota yang sedang membutuhkan uang. Mekanismenya untuk pemenang pertama adalah orang yang ditunjuk sebagai ketua kelompok arisan, dengan konsekuensi bertanggung jawab mengumpulkan uang arisan dari para anggota dan memberikan talangan bagi anggota yang gagal bayar. Pada periode berikutnya, dilakukan pengundian bagi anggota yang sedang butuh uang.

#### 3) Arisan sistem gugur

Arisan sistem gugur merupakan sekelompok orang yang menyetorkan dana secara periodik dalam jangka waktu tertentu, di mana anggota yang telah putus atau memperoleh arisan tidak diwajibkan lagi membayar setoran. Ragam arisan dengan sistem ini umumnya diaplikasikan pada barang seperti sepeda motor, ponsel, bahkan properti. Mekanismenya, pengelola mengumpulkan sejumlah orang dan menetapkan nominal setoran per bulan

juga jangka waktunya, misalnya arisan dengan setoran Rp 500.000,- selama 36 bulan. Pengundian arisan bisa dilakukan setiap bulan, per 3 atau 4 bulan sekali. Anggota yang mendapat undian akan mendapatkan barang yang menjadi objek arisan dengan ketentuan tidak diwajibkan membayar setoran pada bulan berikutnya alias gugur. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan terdapat anggota yang belum mendapatkan barang objek arisan, maka pada bulan ke-37 uang yang telah disetorkan dikembalikan seluruhnya dan biasanya plus bonus dalam jumlah tertentu.

#### 4) Arisan menurun

Arisan menurun adalah arisan dimana penentuan pemenangnya dilakukan dengan memilih nomor yang sudah disepakati awal arisan, dengan konsekuensi tiap nomor urut menentukan besar kecilnya jumlah iuran yang dibayarkan. Istilah lain dari arisan ini adalah arisan indek.

#### 5) Arisan online

Sesuai dengan namanya arisan online dimainkan dengan perantara dunia maya, utamanya media sosial. Diantara anggota arisan bisa jadi saling kenal, bisa juga tidak. Arisan jenis ini cukup riskan dan berisiko tinggi, bahkan rawan penggelapan. Banyak kasus penipuan berkedok arisan dengan sistem online ini.<sup>9</sup>

Ada beberapa syarat jika hendak mengikuti arisan online ini yaitu adanya uang administrasi yang ditetapkan oleh pemilik arisan yang akan diberikan di awal arisan, lalu adanya syarat lain administratif seperti memberikancopy identitas (ktp) kepada pemilik arisan. untuk pembayaran iuran wajib, anggota arisan hanya perlu menyetorkan melalui rekening pemilik arisan dan jika jatuh tempo nomor anggota arisan pada periodenya, pemilik arisan akan menyerahkan kumpulan iuran yang akan diberikan kepada anggota arisan sesuai giliran nomornya. Adanya denda keterlambatan pembayaran yang dikenakan ke setiap anggota arisan saat meraka terlambat membayar.

---

<sup>9</sup>Irfa Roidatul Khoriyah, "Praktik Arisan Online.," h. 25

## **b. Manfaat Arisan**

Arisan sendiri memiliki banyak manfaat bagi para anggotanya, antara lain adalah :

### 1) Sebagai tabungan.

Arisan dianggap salah satu cara untuk menabung. Jika kita merasa kesulitan untuk bisa menabung, mengikuti arisan bisa menjadi solusi permasalahan keuangan. Dengan mengikuti arisan, menabung menjadi sesuatu yang wajib karena kita mempunyai kewajiban untuk membayar sejumlah uang sebagai setoran setiap periodenya. Dan akan mendapatkan pembayaran atas tabungan tersebut pada satu periode arisan.

### 2) Sebagai perencanaan keuangan sederhana.

Manfaat arisan sebagai perencanaan keuangan, Jumlah setoran setiap periodenya akan selalu sama, dan kita juga akan mengetahui jumlah tabungan yang akan kita peroleh. Dengan demikian, kita bisa melakukan perencanaan keuangan sederhana dengan mengetahui pengeluaran arisan setiap periodenya serta merencanakan pengeluaran uang arisan tersebut untuk hal yang penting.

### 3) Sebagai tempat silaturahmi

Manfaat arisan sebagai tempat silaturahmi. Biasanya peserta arisan berasal dari berbagai kalangan atau tempat yang berbeda. Dengan demikian arisan memberikan manfaat positif untuk saling bersilaturahmi antar peserta arisan.

### 4) Sebagai tempat bersosialisasi

Mengikuti arisan bermanfaat sebagai tempat atau cara bagi setiap peserta untuk bersosialisasi. Sehingga mereka tidak hanya bersosialisasi pada satu lingkungan saja namun melalui arisan akan membantu kita untuk bersosialisasi dengan lingkungan atau komunitas yang lain.

### 5) Membuka kesempatan bisnis

Mengikuti arisan dapat di manfaatkan sebagai tempat atau jalan untuk kita berbisnis. Misalnya saja, kila kita seorang penjual bisa melakukan penjualan produk atau demi kepuasan peserta arisan. Atau bisa juga digunakan untuk membuka jaringan bisnis tertentu.

6) Menciptakan kegiatan yang positif

Dalam sebuah arisan biasanya kita bisa menciptakan arisan tersebut dengan kegiatan yang bermanfaat. Misalnya saja setiap melakukan pengundian, bisa di ikuti dengan kegiatan pengajian bersama, pelatihan membuat suatu resep masakan, dan kegiatan positif lainnya.

7) Menghilangkan kejenuhan

Arisan bisa menjadi salah satu aktivitas untuk menghilangkan kejenuhan. Melalui arisan kita akan bersilaturahmi, bersosialisasi, serta melakukan kegiatan lainnya. Biasanya arisan dilakukan di salah satu rumah peserta dan dilakukan secara bergiliran.<sup>10</sup>

**c. Akad *Qardh* dalam Arisan**

Secara umum arisan dikenal dengan tabungan ataupun investasi, akan tetapi pada dasarnya arisan adalah kegiatan utang piutang dimana di dalamnya ada terkumpul utang dan piutang. Dalam Islam utang piutang dikenal dengan *Qardh*. *Qardh/qirad* atau *mudharabah* merupakan salah satu bentuk akad kerja sama dalam perdagangan. Istilah *qirad* digunakan oleh seorang hijaz. Sedangkan orang irak menyebutnya dengan istilah *mudharabah*. Dengan demikian *qirad* dengan *mudharabah* memiliki arti yang sama. *Al-qirad* menurut bahasa diambil dari *al-qardh*, berarti *al-qat'u* (potongan), sebab pemilik memberikan potongan atau sebagian dari hartanya diserahkan kepada pengusaha agar hartanya di perdagangkan dan pengusaha tersebut akan memberikan laba yang di peroleh sesuai kesepakatan.<sup>11</sup>

1) *Qardh* Menurut Para Ahli

Wahbah Al zuhaili mendefinisikan secara bahasa sebagai potongan, maksudnya adalah harta yang di pinjamkan kepada seseorang yang membutuhkan. Harta tersebut merupakan potongan atau bagian dari harta yang memeberikan pinjaman tersebut. Menurut al-jaziri juga mendefinisikan dengan konsep yang senada dengan pendapat Al bahuti mengatakan “*Al-*

<sup>10</sup>Nurdiana Astuti, Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit Studi Di Desa Sukasari Kabupaten Seluma, (Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2019). h.20

<sup>11</sup>Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Press 2017), h.122

*qardu* berarti memotong, maka hartamu yang telah diberikan kepada orang lain yang kemudian di kembalikan (dibayarkan) disebut *qardh* karena harta tersebut diambil (dipotongkan) dari hartamu. Ulama secara umum mendefinisikan *qardh* adalah harta yang di berikan atau di pinjamkan oleh seorang (debitor) kepada orang lain, pinjaman tersebut dimaksudkan untuk membantuk pihak peminjam, dan dia harus mengembalikannya dengan nilai yang sama.<sup>12</sup>

Kata *qardh* ini kemudian diadopsi menjadi *crade* (romawi), *credit* (inggris), dan kredit (indonesia). Objek dari pinjaman *qardh* biasanya uang atau alat tukar lainnya, yang merupakan transaksi pinjaman murni tanpa bunga ketika peminjam mendapatkan uang tunai dari pemilik dana (dalam hal ini bank) dan hanya wajib mengembalikan pokok utang pada waktu tertentu dimasa yang akan datang. Peminjam atas prakarsa sendiri dapat mengembalikan lebih besar sebagai ucapan terimakasih.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan ini maka, dapat di pahami bahwa *qardh* adalah pinjaman uang atau modal yang di berikan seseorang kepada pihak lainnya, dimana pinjaman tersebut digunakan untuk usaha atau menjalankan bisnis tertentu. Pihak meminjam berkewajiban mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan jumlah yang di pinjamnya tanpa bergantung pada untung rugi usaha yang di jalankannya. Pinjaman *qardh* juga tidak berbunga, karena prinsip dalam *qardh* ini adalah tolong menolong.

## 2) Dasar Hukum Qardh

Adapun dasar hukum utang piutang ini dapat dijumpai baik ketentuan dalam AlQur'an maupun ketentuan sunah rasul. dalam ketentuan Al Qur'an dapat disandarkan kepada anjuran allah swt. dalam surat Al Baqarah ayat 2: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَعًا كَثِيرًا وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ  
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

<sup>12</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.168.

<sup>13</sup> Sudiarti S .*Fiqh Muamalah Kontemporer*. (Medan:FEBI UINSU Press, 2018).



Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan memperlipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.<sup>14</sup>

Tabarru' dalam akad Qardh disyariatkan dalam Islam bertujuan untuk mendatangkan kemaslahatan bagi manusia. Hal ini diungkapkan oleh Rosalinda. Seseorang yang mempunyai harta dapat membantu mereka yang membutuhkan, akad utang-piutang dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama. Memupuk kasih sayang terhadap sesama manusia dengan menguraikan kesulitan yang dihadapi orang lain". Akad Qardh ke dalam akad tabarru' , karena didalamnya ada unsur tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.<sup>15</sup>

### 3) Syarat dan Rukun Qardh

Ulama berbeda pendapat dalam menetapkan rukun *qardh*, menurut ulama hanafiyah rukun *qardh* ada dua yaitu Ijab dan Qabul, yaitu lafal yang memberi maksud kepada Ijab dan kabul dengan menggunakan *muqaridah, mudharabah* atau kata-kata yang semakna dengan perjanjian. Menurut jumhur ulama bahwa rukun *qardh* ada tiga, yaitu, pertama, dua orang yang melakukan perjanjian; *kedua*, modal dan ketiga, ijab qabul (*sighat*) ulama Syafi'iyah memerinci lagi rukunnya ada lima, yaitu modal, pekerjaan, laba *sighat*. dan dua orang yang melakukan perjanjian.<sup>16</sup>

Rukun diatas tentunya harus memenuhi syarat syarat *qardh*, diantaranya :

Akad *qardh* dilakukan dengan *sighat* ijab dan kabul atau bentuk lain yang dapat menggantikannya, seperti *muatah* (akad dengan tindakan/saling memberi dan saling mengerti), Kedua belah pihak yang terlibat akad harus cakap hukum (berakal, baligh dan tanpa paksaan). Berdasarkan syarat ini, maka *qardh* sebagai akadt**abrrau'** (berderma/sosial), maka akad *qardh* yang dilakukan anak kecil, orang gila, orang bodoh atau orang yang di paksa, maka

<sup>14</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, h.

<sup>15</sup>Nurdiana Astuti, "Tinjauan Ekonomi Islam..", h.38

<sup>16</sup>Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, h. 123

hukumnya tidak sah. Menurut kalangan hanafiyah, harta yang di pinjamkan haruslah harta yang padananya di pasaran, atau padanan nilainya (*mitsil*), sementara menurut jumhur ulama, harta yang di pinjamkan dalam *qardh* dapat berupa harta apa saja yang dapat di jadikan tanggungan. Ukuran, jumlah jenis, dan kualitas harta yang di pinjamkan harus jelas agar mudah untuk di kembalikan. Hal ini untuk menghindari perselisihan di antara para pihak yang melakukan akad *qardh*.

Al-Zuhaili juga menjelaskan dua syarat lain dalam akad *qardh*, pertama, *qardh* tidak boleh mendatangkan keuntungan atau manfaat bagi pihak yang meminjamkan. Kedua, akad *qardh* tidak di barengi dengan transaksi lain, seperti jual beli dan lainnya. Pasal 612 kompilasi hukum ekonomi syari'ah (KHES) menyebutkan bahwa pihak peminjam harus mengembalikan pinjamannya sebagaimana waktu yang telah di tentukan dan disepakati oleh para pihak. Namun, dalam *qardh*, pihak peminjam tidak mengulur ngulur waktu mengembalikan pinjaman ketika dia sudah mampu untuk mengembalikan.<sup>17</sup> Ketentuan lain adalah pasal 614 KHES yang menyebutkan bahwa dalam akad *qardh*. Pihak yang meminjamkan dapat meminta jaminan kepada pihak yang meminjam. Hal ini di perlukan untuk menghindari penyalahgunaan pinjaman atau *qardh*.

Berbagai syarat dan ketentuan yang telah di jelaskan di atas harus terpenuhi saat akad *qardh*. Sah atau tidaknya suatu akad tergantung terpenuhnya rukun, syarat dan ketentuan yang berlaku.

### 3. Gaya Hidup

Menurut Widiastutik, gaya hidup secara luas diartikan sebagai sebuah mode kehidupan yang diidentifikasi dengan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dengan lingkungan mereka dan apa yang mereka pikir tentang diri mereka dan lingkungan mereka. Sedangkan menurut Hall dan Linze, gaya hidup adalah prinsip sistem dengan mana kepribadian individual berfungsi, keseluruhan yang memerintah bagian-bagiannya. Gaya hidup merupakan prinsip yang menjelaskan keunikan seseorang.

---

<sup>17</sup>Imam Mustofa, *Fikih Muamalah Kontemporer*, h 172.

Setiap orang mempunyai gaya hidup tetapi tidak mungkin ada dua orang mengembangkan gaya hidup yang sama. Dan Menurut Naisbit dan Aburdene, mengatakan bahwa era globalisasi memungkinkan timbulnya gaya hidup global. Orang cenderung mengejar kesempatan untuk bisa memuaskan kebutuhan aktualisasi diri, sekaligus tampil sebagai pemenang dalam persaingan untuk memperoleh yang terbaik, tertinggi dan terbanyak.<sup>18</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat di katakan bahwa gaya hidup merupakan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uangnya setelah kebutuhan primer terpenuhi, serta bagaimana seseorang mengalokasikan waktu luang yang dimilikinya. Seiring berjalannya waktu maka gaya hidup akan berubah, sesuai dengan zaman yang ada. Era teknologi sangat berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup dari waktu ke waktu. Bagaimana instannya berkomunikasi walaupun terpisah jarak yang jauh. Internet membuat mudah orang untuk saling berkomunikasi . *Fashion* atau model berpakaian juga turut berubah dari zaman dahulu sampai zaman sekarang.<sup>19</sup>

#### **a. Tipe Gaya Hidup**

Menurut Susianto, gaya hidup merupakan gambaran identifikasi karakteristik yang dominan dan dengan diperkaya oleh aktivitas dan ciri-ciri yang dimiliki pada setiap tipe. Adapun beberapa tipe gaya hidup sebagai berikut :

- 1) Tipe hura-hura mereka adalah orang-orang yang selalu terlibat dengan orang lain. Ciri gaya hidup yang mencari kesenangan pribadi, individualis, tidak ambil pusing dengan urusan disekelilingnya. Tidak mempunyai prinsip dasar yang kuat, cenderung ikut-ikutan oleh karena itu mereka enggan terikat dengan rutinitas, serta dalam mengikuti kegiatan tidak ingin serius terlibat didalamnya.
- 2) Tipe sportif mereka adalah kelompok yang mempunyai kesenangan terhadap olahraga, energik, memiliki mobilitas

---

<sup>18</sup>Minggus Salvinus Masela, Pengaruh Gaya Hidup Modern Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja SMA Wisnudarman Malang, Jurnal Psikodya, Vol. 21, No 01, Oktober 2017, h. 34.

<sup>19</sup>Varatisha Anjani Abdullah, "Arisan Sebagai..", h.21

dalam mencapai sesuatu yang tinggi ditunjang dengan rasa percaya diri, supel dalam pergaulan dan mau menerima kritikan secara terbuka, senang tampil rapid an menjadi pusat perhatian.

- 3) Tipe sosial mereka adalah kelompok yang suka terhadap orang lain. Untuk ini mereka lebih aktif dalam kegiatan yang bersifat sosial dan produktif, sampai pada mengisi waktu luangnya pada kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi diri maupun orang lain.
- 4) Tipe rumahan mereka adalah orang-orang yang mengisi waktu luang dengan berada di dalam rumah, kurang aktif pergaulannya dengan teman-teman sebaya. Dengan memiliki hobi membaca sehingga tergolong berprestasi tinggi, kurang menyukai keramaian dan kurang menyukai hal-hal baru, dan dalam mengambil keputusan lebih dahulu mempertimbangkan secara rasional.<sup>20</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gaya Hidup**

Berubahnya gaya hidup di pengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal individu<sup>21</sup>

##### 1) Faktor internal

Faktor internal individu yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan perspektif.

- a) Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk berbagai tanggapan terhadap suatu objek yang di organisasi melalui pengalaman dan memengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat di pengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan, dan lingkungan sosial lainnya.

---

<sup>20</sup>Minggus Salvinus Masela, "Pengaruh Gaya Hidup..", h. 37

<sup>21</sup>Mariena Putri Ajiwibawani, Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian, (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 3

- b) Pengalaman dapat memengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat di pelajari. Melalui belajar orang akan memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.
- c) Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- d) Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan memengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan bagian dari referensi diri yang menjadi awal perilaku.
- e) Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap *prestise* merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan *prestise* itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.
- f) Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

## 2) Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi berubahnya gaya hidup ada empat yakni :

- a) Kelompok referensi adalah kelompok yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.
- b) Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.

- c) Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
- d) Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan, yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.<sup>22</sup>

#### **4. Ekonomi Islam**

Ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Sementara, Islam mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di duniamaupun akhirat. Dengan demikian ekonomi merupakan suatu bagian dari agama (Islam), karena bagian dari kehidupan manusia yang bersumber dari Alquran dan al-Sunnah. Kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lain sehingga dalam membahas perspektif ekonomi Islam segalanya bermula pada akidah Islam berdasarkan al-Qur'ān al-karīm dan al-Sunnah al-nabawiyya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Ekonomi Islam itu adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang & jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jika dilihat dari tujuannya, sekilas tidak ada perbedaan antara ekonomi Islam dan sistem ekonomi lainnya, yaitu untuk mencari pemenuhan berbagai keperluan hidup manusia, baik bersifat pribadi atau kolektif. Demikian juga dengan prinsip dan motifnya, di mana setiap orang atau masyarakat berusaha mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya dengan tenaga atau biaya yang sekecil-kecilnya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

---

<sup>22</sup>Minggus Salvinus Masela, "Pengaruh Gaya Hidup..", h. 36

Namun sesungguhnya ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain. Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas tentang definisi ekonomi Islam dari berbagai ahli ekonomi Muslim terkemuka saat ini. Definisi ekonomi Islam yang diberikan oleh mereka bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama, yaitu sebagai berikut:

Ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam sebagai cabang dari ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran Islam, tanpa membatasi kebebasan individu, menciptakan ketidakseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan moral masyarakat. Ekonomi Islam merupakan studi mengenai representasi perilaku muslim dalam suatu masyarakat muslim tertentu.

Mohammad Akram Khan, menegaskan bahwa ekonomi Islam merupakan studi yang memusatkan perhatian pada kesejahteraan manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya di bumi ini atas dasar kerjasama dan partisipasi.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam dan mencakup cara pandang permasalahan ekonomi dalam menganalisis dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi.<sup>23</sup>

Menurut Umer Chapra, pandangan dunia Islam meliputi tiga hal yaitu Tauhid, Khilafah, dan Keadilan. di antara ketiganya, tauhid merupakan konsep paling penting dalam pandangan dunia Islam sedangkan khilafah dan keadilan merupakan faktor turunannya.

#### 1. Tauhid

---

<sup>23</sup>Dewi Maharani, Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, Juni 2018, h 23-24.

Tauhid atau ke-Esaan Allah merupakan hal yang sangat mendasar dalam Islam. Terkait dengan konsep tauhid ini Umar Chapra menyatakan bahwa “*on this concept rests its whole worldview and strategy. Everything else logically emanates from it*”. Menjadi seorang muslim berarti meyakini ke-esaan Allah dan menghadirkan Allah dalam perilaku keseharian.

Dalam konteks ilmu pengetahuan, suatu kebenaran ilmiah seharusnya dijiwai pada Tuhan sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran itu sendiri. Dengan demikian, pengembangan ilmu pengetahuan juga harus dilakukan untuk tujuan lebih mengenal dan mendekatiNya, dan tidak sebaliknya. Peningkaran terhadap hal ini dianggap sebagai bentuk penyimpangan dari konsep tauhid itu sendiri. Oleh karenanya ilmu ekonomi tidak seharusnya hanya mengkomodifikasi pengetahuan yang bersifat *mahsuat* (*material*), melainkan juga sesuatu yang *mahsusat* (*ghaib*)<sup>24</sup>

Konsep tauhid menjadi *starting point* sekaligus sebagai pembeda dengan ekonomi konvensional yang menempatkan agama pada wilayah yang berbeda sama sekali dan tidak terkait dengan masalah kemanusiaan dan alam semesta. Bahwa Allah mengatur segala sesuatu mekanisme hubungan antara manusia, perolehan rezeki dan sebagainya (*rububiyah*). Manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sebagai pemegang amanah. Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti segala ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas termasuk aktivitas ekonomi. Ketentuan Allah yang harus dipatuhi dalam hal ini tidak hanya bersifat mekanistik dalam alam dan kehidupan sosial, tetapi juga bersifat etis dan moral (*uluhiyah*).

## 2. Khilafah

Konsep khilafah dalam Islam menekankan bahwa manusia tidak mempunyai apapun terhadap Alam, manusia hanya mendapat mandat sebagai pengelola kehidupan di bumi. Manusia bersamaan kedudukannya sebagai bagian dari sistem ekologis yang saling terkait. Keutamaan manusia atas makhluk lain tidak menjadikan manusia dapat memperbudak unsur lain di

---

<sup>24</sup>Yafiz M., *Argumen Integrasi Islam & Ekonomi: Melacak Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi*. (Medan: FEBI UIN-Su Press, 2015)



alam demi kepentingan hawa nafsunya namun menjadikan keaktifan dalam melakukan sesuatu yang perlu mengelola kehidupan di alam demi keberlanjutan kehidupan di alam sebagai tujuan.

### 3. Keadilan

Sebagai konsekuensi dari peran manusia sebagai *khalifah*, maka manusia dalam Islam adalah satu (bersaudara). Konsep persaudaraan ini akan menjadi kosong dari substansi apabila tidak di barengi dengan konsep '*adalah* (keadilan). Perintah untuk melaksanakan keadilan di samping terletak pada tataran kewajiban beragama juga menyahuti tuntutan fitrah manusia yang di ciptakan Allah Swt berdasarkan prinsip keadilan.

Kegiatan ekonomi juga demikian, tidak boleh hanya terfokus pada satu golongan atau kelompok saja tetapi harus mengakomodasi seluruh lapisan masyarakat. Keadilan dalam ekonomi bukan hanya boleh ada kecurangan berupa penipuan penipuan dalam timbangan yang menimbulkan perilaku bisnis yang tidak etis tetapi juga dalam hal pemanfaatan hasil hasil yang di peroleh dari kegiatan ekonomi, Al-Qur'an menetapkan manfaat agar pemanfaatan tersebut seimbang dan menghindari kemubaziran, tidak berlebih lebihan, tenggang rasa, dan bebas dari penumpukan di tangan satu orang atau kelompok. Kesemua petunjuk untuk menegakkan keadilan tersebut merupakan dasar bagi kesejahteraan hidup manusia<sup>25</sup>

Islam menjunjung tinggi masalah. Sementara itu, kata *mashlahah* atau *al-mashlahah* (المصلحة) sendiri merupakan bentuk tunggal (mufrad) dari *al-mashâlih* (المصالح). *Al-Mashlahah* secara bahasa berarti *al-shalâh* (الصالح). Ini mengandung arti adanya manfaat, baik secara asal ataupun melalui suatu proses, seperti menghasilkan kenikmatan dan faedah, ataupun pencegahan dan penjagaan, seperti menjauhi kemudaratan dan penyakit. Sedangkan secara istilah, terdapat beberapa rumusan definisi yang diberikan oleh para ulama. Mengutip salah satu pengertian yang disebutkan oleh al-Thûfi, sebagaimana dinukilkan oleh Musthafâ Zayd, bahwa *maslahat* adalah ungkapan dari sebab-sebab yang membawa dan

---

<sup>25</sup>Harahap I & Ridwan M, *The Handbook of Islamic Economics*, t.t.p.

melahirkan maksud (tujuan) al-Syâri', baik maksud yang berkaitan dengan ibadah maupun adat (muamalat). Dari pengertian ini dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masalah adalah sesuatu yang mendatangkan manfaat dan menolak kemudharatan.<sup>26</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

No	Nama Peneliti Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Kodrat Wahyudi, UIN Alauddin Makassar, 2016 , <i>Dampak Gaya Hidup Modern Mhasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam,</i>	Pada penelitian terdahulu ini sama sama membahas mengenai gaya hidup modern yang melanda mahasiswa saat ini. Penelitian kodrat wahyudi ingin menunjukkan dampak yang terjadi akibat adanya globalisasi terhadap	Pada penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan yaitu membahas gaya hidup modern mahasiswa dari kacamata ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini adalah kontribusi dari kegiatan arisan online untuk menunjang	Adanya gaya hidup yang bertentangan dengan Islam seperti hidup boros, kriminalitas, individualis, timbulnya sifat pamer. Islam tidak melarang seseorang untuk menghibur dirinya karena hiburan merupakan kebutuhan setiap individu, namun hiburan dalam Islam di larang ketika

<sup>26</sup> Yafiz M. *Internalisasi Maqasidh Al-Syariah Dalam Ekonomi Menurut Umer Chapra.*

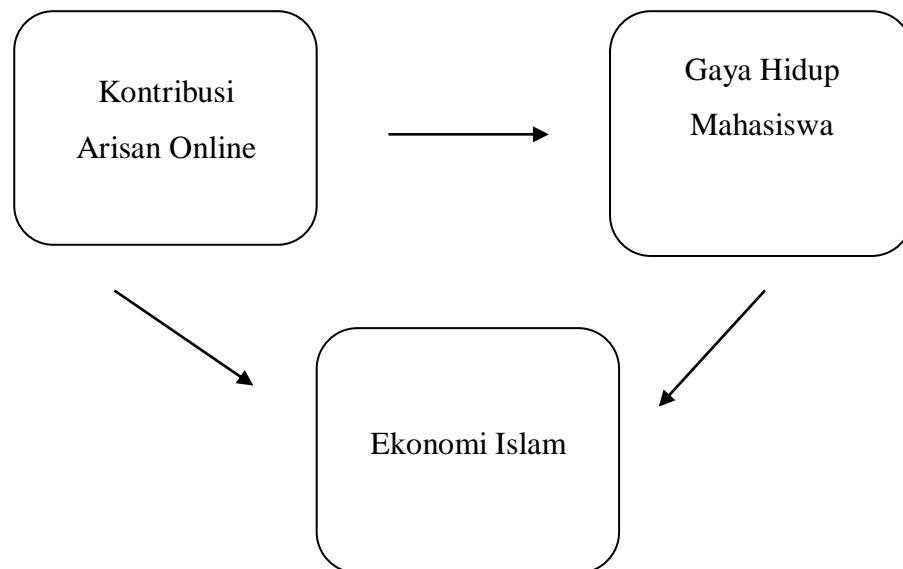
		pergeseran gaya hidup pemuda sekarang.	kebutuhan gaya hidup mahasiswa.	hiburan tersebut lebih mengarah kepada bersenang senang yang berlebihan dan melupakan kewajiban terhadap sang maha kuasa dan lupa dengan orang di sekitar kita yang lebih membutuhkan.
2	Rusli Agus, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Kasim, 2011, <i>Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam</i>	Pada penelitian terdahulu ini sama sama membahas mengenai kontribusi arisan dan bagaimana arisan dapat membantu finansial dalam satu kelompok.	Pada penelitian terdahulu ini memiliki beberapa perbedaan yaitu dari segi kesejahteraan dan gaya hidup. Dan objek yang akan diteliti juga berbeda yang akan diteliti dari penelitian ini adalah bagaimana gaya arisan dapat membantu beban finansial yang akan terjadi selepas dari gaya hidup mahasiswa yang	Arisan yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Bangkinang Barat Dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga kegiatan arisan ini dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menambah kesejahteraan keluarga tersebut. Hal ini karena dana yang diperoleh dari

			tinggi.	kegiatan arisan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.
3	<p>Varatisha Anjani Abdullah, <i>vol. No 11(10)2019. Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Keritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan.</i></p>	<p>Persamaan dari penelitian terdahulu ini sama sama membahas tentang objek yang sama yaitu arisan. Di mana arisan ini banyak digemari dikota kota besar sama halnya seperti kasus yang akan di alami oleh peneliti.</p> <p>Perbedaan</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu ini adalah penelitian ini menitik beratkan pada kondisi sosial yang telah bergeser yang menyebabkan arisan tidak tidak lagi mengedepankan asas gotong royong didalamnya. Sedangkan peneliti sedang meneliti arisan dari sudut pandang ekonomi Islam dan memfokuskan bagaimana arisan dapat membantu kebutuhan finansial untuk memenuhi gaya hidup modern</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa arisan yang awalnya tumbuh dalam lingkungan kecil terbatas dalam lingkungan PKK dengan nilai sosial dan Gotong royong yang lekat, berubah menjadi gaya hidup. Arisan tidak lagi tempat berkumpul silaturahmi. Tapi telah berubah menjadi gaya hidup di mana berkembang pula di dalamnya <i>fashion</i>, konsumsi, dan presentasi kelas menengah atas.</p>

			mereka.	
4	Ramadhita, Irfan Raoidatul Khoriyah, Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam, Vol 08, No 1, Mei 2020), <i>Akad Arisan Online</i>	Persamaan dari penelitian terdahulu ini memiliki persamaan yaitu sama sama membahas mengenai arisan online	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini adalah penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada akad dari arisan online tersebut sedangkan pada penelitian ini akan memfokuskan pada kontribusi arisan online untuk membantu finansial kebutuhan gaya hidup mahasiswa yang sudah moderen.	Peserta arisan online melakukan arisan dengan saling rela dan tidak keberatan dengan perbedaan jumlah iuran. Arisan dilakukan dengan sistem indek, sehingga tidak memenuhi asas keadilan. Praktik arisan online tersebut termasuk perjanjian utang piutang. Perjanjian dalam arisan ini adalah sah meskipun tidak dilaksanakan secara tertulis,

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

### C. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pemikiran

Penjelasan kerangka berfikir

#### 1. Kontribusi

Kontribusi adalah keterlibatan seseorang baik disengaja maupun tidak disengaja untuk membantu orang lain baik dalam bentuk sokongan berupa uang maupun tindakan.

#### 2. Arisan

Sekelompok orang yang mengumpulkan uang maupun barang untuk diundi sampai semua yang terlibat mendapatkan undian dan dilakukan berulang dan terus-menerus.

#### 3. Metode Online

Adalah metode arisan dimana pemilik arisan tidak perlu bertemu langsung dengan anggota arisan, mereka di perantarai dengan media sosial.

#### 4. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uangnya setelah kebutuhan primer terpenuhi, serta bagaimana seseorang mengalokasikan waktu luang yang dimilikinya.

#### 1. Ekonomi islam

Sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang & jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Mengacu pada Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive and snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Menurut Vidich dan Lyman, penelitian kualitatif digunakan ahli antropologi dan sosiologi dalam penelitian etnografi, karena menggunakan observasi langsung terhadap realita sosial dengan pengamat sendiri.<sup>3</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang di mana pendekatan ini menekankan pada aspek aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga suatu gambaran tentang masalah yang akan diteliti.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup>Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2019) ,h. 41

<sup>2</sup> Imsar, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha UcoK Durian Medan*, Medan, 2018.

<sup>3</sup>Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 43



Dalam penelitian ini waktu yang di gunakan dalam penyusunan proposal berlangsung dari tanggal 1 januari sampai dengan 15 januari 2021.

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, yang terletak di jalan.Williem iskandar pasar V, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara.

## C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang di jadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang di butuhkan peneliti. Sesuai dengan uraian terdahulu maka pemilihan sampel di jadikan informan tidak didasari teknik *probabilistic sampling* , melainkan disesuaikan dengan harapan informasi yang diinginkan.Subjek dari penelitian ini adalah pemilik arisan dan beberapa anggota di salah satu kelompok arisan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata(tulisan), gambar(audio) atau video yang memiliki makna. Data data tersebut diperoleh dari wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman, dan lain-lain. Pada intinya data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan angka sehingga tidak dianalisis dengan ilmu statistik.<sup>4</sup>

### 2. Sumber data

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder, Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan terdiri dari yang berhubungan dengan permasalahan. Antara lain yaitu Al Qur'an, Al hadits, buku-buku, jurnal dan dari beberapa *Website*.

---

<sup>4</sup>Jenis dan metode pengumpulan data penelitian dalam <https://www.rumusstatistik.com/2019/03/jenis-dan-metode-pengumpulan-data-penelitian.html>, Diakses pada tanggal 15 September 2020.

Dari penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memfokuskan pada pemilik arisan dan anggota arisan. Untuk data sekundernya peneliti mengambil bahan bacaan seperti buku dan internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data kualitatif, sasaran yang di pelajari adalah terkait dengan latar sosial. Spradley menjelaskan, semua situasi sosial terdiri dari tiga elemen pokok yaitu tempat, para aktor, dan kegiatan kegiatan. Dapat dipahami bahwa satu situasi sosial itu terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, para aktor (pelaku) dan kegiatan yang merupakan dimensi pokok dalam totalitas latar berlangsungnya penelitian ini.

Penelitian data kualitatif menurut lincoln dan guba, menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi berperan serta (*participant observation*) dan kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang di perlukan sebagai mana fokus penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.<sup>5</sup>

Kesimpulannya Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilihkan dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudaholehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat di wujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat, tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.<sup>6</sup>

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

---

<sup>5</sup>Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 113-114.

<sup>6</sup>Rahmani A, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016).

Menurut nawawi dan martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Menurut prabowo wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, caranya adalah dengan bercakap cakap secara tatap muka.<sup>8</sup> Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh dan menggali informasi tentang fokus penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara, informan diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya sehingga wawancara diharapkan dapat berjalan secara wajar, sehingga diperoleh data yang objektif dan mendalam.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informasi. Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto.<sup>10</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara langsung terhadap pihak pemilik arisan dan anggota dari arisan online tersebut. Sedangkan data sekunder didapati dengan mengutip sumber dari AlQur'an, beberapa buku fiqh muamalat, jurnal dan *website*.

## F. Analisis Data

Menurut moleong, bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Sedangkan menurut Faisal, bahwa analisis data dalam penelitian

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h .54

<sup>8</sup>*Ibid*, h .52.

<sup>9</sup> Yafiz M, *et al. Membangun Ekonomi Keajaiban Berbasis Modal Sosial (Studi Kasus Pada Desa Matfa Kabupaten Langkat)*. 2015.

<sup>10</sup>Rahmani A, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h .56.

kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan melalui lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan mengurangi yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.<sup>11</sup> Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti

#### 1. Reduksi Data

Miles dan huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan transformasi data kasar yang muncul dari berbagai catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>12</sup>

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan lapangan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal hal yang pokok, difokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi gambaran yang lebih tajam. Reduksi data dapat pula membantu dalam kode kepada aspek aspek tertentu.<sup>13</sup>

#### 2. Penyajian data

Menurut miles dan huberman Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk matriks, grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu

---

<sup>11</sup>Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.145.

<sup>12</sup>*Ibid*, h .148.

<sup>13</sup>Rahmani A, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016).

dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

### 3. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan *intersubjektivitas*”.

Setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.150

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan hal yang sangat penting. Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah pada kampus UIN Sumatera Utara terkhusus kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan salah satu dari beberapa fakultas yang ada di UIN Sumatera Utara.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SU Medan diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama RI Bapak H. Suryadharma Ali. Kendati baru diresmikan pada tahun 2013, kiprah FEBI telah dimulai sejak tahun 2000 dengan didirikannya Program Diploma III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah dan Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syariah IAIN SU Medan,

Menyahuti minat masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar di Jurusan Ekonomi Islam, maka IAIN mengajukan peningkatan status dari jurusan menjadi fakultas tersendiri di lingkungan IAIN SU Medan. Maka lahirlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama.

Kehadiran FEBI diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang ekonomi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan tahunan Islamic Development Bank (IDB), diperkirakan industri perbankan syariah tumbuh lebih dari 15 persen per tahun dengan jumlah institusi keuangan syariah lebih dari 300 tersebar di lebih 75 negara dengan perkiraan total aset 500 miliar dolar atau sekitar Rp 4.600 triliun. Pada akhir tahun 2007, total aset tercatat 660 miliar dolar dan di akhir tahun 2012 lebih dari 1600 USD.

Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syariah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syariah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh.

FEBI sangat serius menyiapkan tenaga-tenaga peraktis yang bisa bekerja di industri keuangan syari'ah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan ekonomi syari'ah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir praktisi-praktisi ekonomi syari'ah yang unggul.

Dari tahun ke tahun peminat ekonomi Islam di IAIN SU memang menunjukkan peningkatan. Untuk tahun ajaran 2014/2015 FEBI akan membuka sebanyak 10 kelas yang diperkirakan akan terpenuhi seluruhnya mengingat peminat selama ini memang cukup banyak.

Sejarah lahirnya UIN Sumatera Utara merupakan perjalanan panjang dari lahir dan dinamika lembaga pendidikan tinggi yang sebelumnya masih berstatus 'institut' yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara. Keinginan mengalih status IAIN SU menjadi sebuah universitas tentu didasari oleh semangat yang menggebu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan wider mandate di berbagai bidang di Sumatera Utara secara khusus, Indonesia dan Asia Tenggara secara umum.

Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan dan atas berkat doa semua civitas akademika, alih status IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara telah disetujui dengan Perpres No. 131/2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Perubahan IAIN SU ke UIN SU menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mampu membuat eksplorasi dengan terbitnya izin penambahan prodi prodi baru, akuntansi syariah, perbankan syariah, dan asuransi syariah.

### **Misi**

Masyarakat pembelajar yang unggul dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam di Asia Tenggara Tahun 2039.

### **Visi**

- a. Membangun sistem dan atmosfer akademik untuk menghasilkan lulusan yang islami, berkompetensi dan berkarakter wirausaha
- b. Mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis berbasis islam kedalam Tridharma Perguruan Tinggi

- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ekonomi dan bisnis islam melalui pendidikan , penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Membangun tata kelola fakultas yang berorientasi pada layanan yang memuaskan
- e. Melakukan kerjasama yang produktif dan konstruktif dengan berbagai lembaga yang mendukung pencapaian visi fakultas.<sup>1</sup>

### **1. Potret Gaya hidup Mahasiswa yang mengikuti Arisan Online di Fakultas Ekonomi dan Bisanis Islam.**

Sebelum memulai pembahasan mengenai potret gaya hidup mahasiswa yang mengikuti kegiatan salah satu arisan online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-Su, perlu untuk membahas terlebih dahulu mengenai definisi gaya hidup itu sendiri menurut mahasiswa. Pembahasan ini sebagai pengantar untuk melihat apa makna sebenarnya dari gaya hidup yang di pahami mahasiswa sebelum dikaitkan ke dalam kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa. Makna dari gaya hidup ini sejatinya berbeda bagi setiap orang.

Seperti menurut Mia Amalia :

*“Gaya hidup itu seperti bagaimana cara kita menjalani hidup kita, kayak berpakaian, makan, kesehatan, habiskan waktu luang dan waktu sibuk kita. Ya, intinya bagaimana kita ngejalai hidup kita sehari hari”<sup>2</sup>*

Berbeda dengan Mia, Ika Meilinda berpendapat bahwa :

*“Gaya Hidup itu semacam pola kegiatan keseharian orang orang untuk menjalani hidupnya, setiap orang punya gaya hidup beda-beda contohnya kayak orang kaya pastinya gaya hidupnya mewah, kalau*

---

<sup>1</sup> Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, <http://febi.uinsu.ac.id/?page=visi>

<sup>2</sup> Mia Amalia, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 3 januari 2021



*orang orang yang berpendapatan rendah ya engga bisa foya-foya (sederhana).”<sup>3</sup>*

Lain hal dengan pendapat Dinda Mayanti, dia berpendapat :

*“Gaya hidup menurut aku bagaimana seseorang mengelola waktu, mengelola uang, mengelola kebutuhan hidupnya yang bisa mempengaruhi sikap sampai tingkah laku dia”<sup>4</sup>*

Walaupun setiap masyarakat memiliki perbedaan makna mengenai gaya hidup, namun konsep awal daripada gaya hidup ialah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung pada zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup bisa di lihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain lain. Gaya hidup dinilai relatif tergantung penilaian orang lain. Gaya hidup juga bisa di jadikan contoh dan juga bisa di jadikan hal tabu.

Namun, seiring semakin meluasnya dampak daripada modernisasi dan berkembangnya teknologi saat ini maka pelaku dari gaya hidup pun kian meluas ke ranah masyarakat pada kelompok usia remaja akhir (Mahasiswa). Hanya saja, aktifitas pemenuhannya yang berbeda dengan masyarakat dari kelas sosial golongan atas. Berkembangnya gaya hidup mahasiswa saat ini lebih kepada mengedepankan kesenangan. Gaya hidup yang di jalankan mahasiswa sekarang merupakan sebuah bentuk gaya hidup yang muncul setelah terjadinya modernisasi *massive* di lingkungan masyarakat kita saat ini.

Seperti menurut Dewi Herlina :

*“Kalau yang aku lihat gaya hidup mahasiswa sekarang lebih ngedepankan nafsu, nafsu untuk mewah-mewahan ya bisa di bilang hedonis gitu, wajar juga menurutku, namanya masih muda pinginnya itu senang-senang aja rasanya. Apalagi kalau udah ngumpul sama temen-temen.”<sup>5</sup>*

---

2021 <sup>3</sup>Ika Meilinda, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 4 januari

2021 <sup>4</sup>Dinda Mayanti, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 5 januari

2021 <sup>5</sup>Dewi Herlina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 7 januari

Senada dengan hal itu, Putri Kesuma Wardani mengatakan bahwa :

*“Pastinya mahasiswa itu cenderung ke style dan trend yang lagi hits saat ini, dari pakaiannya aja udah tau harganya mahal, mulai dari baju, sepatu, jam tangan handphone, belum lagi yang hobi nya jalan-jalan, kan kita tau jalan-jalan ke tempat yang instagramable pastinya ngeluarin duit yang engga sedikit. Tapi, ga semua juga menurut aku yang hedonis gitu, tapi kalo boleh jujur yang namanya mahasiswa pasti pingin banget punya semua itu”<sup>6</sup>*

Dari pernyataan dua orang diatas penulis menyimpulkan mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup yang hedonis walaupun tidak semuanya mengedepankan gaya hidup itu. Mulai dari pakaian, tempat menghabiskan waktu bersama teman-teman dan lokasi wisata yang sedang hits. Mereka berpendapat bahwa masa muda adalah masa pencarian jati diri dan selalu ingin mencoba hal-hal baru.

Menyebarnya gaya hidup di kalangan mahasiswa ini tentu tidak lepas daripada adanya fakta bahwa diusianya para mahasiswa ini sedang dalam masa pencarian jati diri sehingga menjadi lebih sensitif dan peka terhadap lingkungan pergaulannya. Hal ini juga ternyata kerap dijalani oleh para Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sumatera Utara yang bergaya hidup hedonis seperti halnya mereka menyukai barang- barang *branded* yang tergolong mewah karena berharga lebih tinggi daripada yang lain. Selain itu, mereka kerap menganggap bahwa barang mewah akan lebih awet karena secara kualitas lebih bagus sebanding dengan harga yang diberikan.

Seperti menurut Fauziah Fahira:

*“Aku suka beli barang barang branded karena kualitasnya yang udah pasti terjamin bagus, karena sebanding sih sama harganya yang lumayan mahal, tapi ya gitu. Puas makenya dan umurnya juga pasti lebih awet.”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup>Putri Kesuma Wardani, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 10 januari 2021

<sup>7</sup> Fauziah Fahira, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 10 januari 2021

Senada dengan putri, Dewi Herlina juga mengatakan :

*“Barang-barang branded lebih bagus bahannya daripada barang barang yang biasa, selain kualitasnya gak diragukan, juga pastinya yang paling utama modelnya yang aku suka dan ada rasa kesenangan tersendiri kalo udah punya barang bermerek”*<sup>8</sup>

Sama halnya seperti pendapat Putri Kesuma Wardani:

*“Aku pribadi sih suka banget sama barang bermerk atau branded gitu ya. Karena biasanya menentukan kualitas juga gitu jadi engga cepet rusak kelebihannya. Nah, kalo buat sepatu aku lebih milih buat beli yang udah terjamin originalitasnya dan merknya yang keren juga. Soalnya agak mikirin gengsi juga.”*<sup>9</sup>

Untuk mendapatkan barang-barang *original* (asli) biasanya masyarakat diharuskan mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Namun, hal ini kemudian tidak menjadi kendala karena bagi mereka yang menjalani gaya hidup hedonis ini lebih baik mengeluarkan lebih banyak uang dibanding harus ketinggalan zaman. Banyak orang yang menilai seseorang dari apa yang dia pakai sehingga pernyataan yang seperti inilah yang membuat masyarakat di zaman sekarang berlomba-lomba untuk membeli segala macam barang yang lagi digemari atau kekinian

Selain terlihat dari kebiasaan masyarakat saat ini untuk mengkonsumsi barang-barang *branded*, gaya hidup hedonis yang kerap dijalani oleh Mahasiswa ialah kebiasaan mereka untuk menghabiskan waktu di luar rumah. Menghabiskan waktu di luar rumah bersama dengan teman sepergaulan kerap menjadi pilihan utama yang dipilih oleh para Mahasiswa baik di hari biasa maupun hari libur. Kerap kali peneliti menemui beberapa Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang lebih memilih *nongkrong* terlebih dahulu setelah selesai jam kuliah

---

<sup>8</sup> Dewi Herlina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 7 januari 2021

<sup>9</sup> Putri Kesuma Wardani, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 10 januari 2021

dibandingkan langsung pulang ke rumah masing-masing. Biasanya, mereka berdiskusi tentang materi kuliah yang mereka pelajari di kelas atau sekedar mengobrol dan bersenda gurau untuk melepas penat.

Kegiatan *nongkrong* ini sebenarnya sering kita temukan dan bukanlah sesuatu yang istimewa karena sudah menjadi budaya tersendiri bagi para Mahasiswa. Namun, ada perbedaan tersendiri yang biasa dilakukan oleh para Mahasiswa yang menjalani gaya hidup hedonis ini. Mereka mengaku terkadang setelah pulang kuliah dan pada saat *weekend* lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah yakni seperti di *Mall* atau *Cafe*. Selain itu, beberapa dari para narasumber mengaku kerap kali mengerjakan tugas kuliahnya di *Cafe* atau *Restaurant*. Seperti yang disampaikan oleh Dinda Mayanti ia mengungkapkan bahwa ia lebih memilih mengerjakan tugas kuliah yakni skripsinya saat ini di *Cafe* dengan *Live Music* dibandingkan dengan di rumah karena ia merasa lebih semangat ketika berada di luar rumah. Jadi, ia bisa sekaligus berkumpul bersama dengan teman-temannya namun tetap fokus menyelesaikan studinya. Seperti yang ia tuturkan dalam wawancara dengan peneliti bahwa :

*“Kalau untuk sekarang-sekarang sih aku jarang hangout ke Mall kan sekarang aku lagi skripsian paling kalo untuk ketemu temen-temen di Cafe atau tempat-tempat yang ada Live Musicnya. Kalau di cafe tuh enak tempatnya nyaman bisa skripsian kadang sampai sore, kalau lagi pengen sesuatu tinggal mesan aja ”<sup>10</sup>*

Berbeda dengan Aulia Alamsyah mengatakan :

*“Aku sukanya nongkrong yang di tempat baru yang baru di buka itu di sekitaran jalan kesawan namanya angkringan, soalnya rame tuh tempatnya juga keren. Banyak makanan yang enak enak. Kalau mau kesana bareng temne, tapi terkadang susah nyari parkir mobil karena kalau kemalaman udah penuh tempat parkirannya.”<sup>11</sup>*

---

<sup>10</sup>Dinda Mayanti, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 5 januari 2021

<sup>11</sup>Aulia Alamsyah, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 14 januari 2021

Dengan jawaban diatas peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang gemar hangout bersama teman-temannya lebih memilih di Cafe ataupun di tempat tempat yang sedang hits ataupun sedang di gemari muda-mudi saat ini yang tentunya membuat mereka nyaman dan betah sampai waktu yang lama.

Selain tempat hangout yang trand dan hits para mahasiswa yang mengikuti arisan online ini juga gemar berlibur ke tempat-tempat yang lagi hits dan bernuansa alami. Dengan tekanan dan beban tugas dari kampus yang sangat banyak, mereka berpendapat bahwa liburan adalah jalan keluar dari kebosanan yang melanda mereka. Terkadang mereka sampai berlibur ke tempat wisata sebanyak empat kali dalam sebulan.

Seperti pendapat dari Wilda Indah Friska :

*“Liburan itu wajib banget bagi aku, kalau engga liburan aku bakal stress lihat tugas yang numpuk dari kampus. Kalau menurut aku sendiri. Aku lebih untuk liburan dari pada belanja barang barang, kerena selain refreshing untuk pikiran, juga nambah pengalaman ke lokasi lokasi wisata yang belum pernah aku datangi. terkadang bisa sampai dua kali dalam sebulan bahkan pernah empat kali dalam sebulan. Karena ya aku suka travelling bareng temen-temen , walaupun terkadang sisa uang itu sedikit, aku sempatkanlah untuk bisa berlibur.”<sup>12</sup>*

Senada dengan hal itu Aulia Alamsyah berpendapat :

*“Aku suka liburan terutama kalau keluar kota ya, cari tempat spot foto yang bagus bareng temen-temen. Ya tujuannya pastinya buat ngelepas penat kalau lagi bosan ngerjakan skripsi. Setidaknya kalau liburan keluar kota ke tempat tempat yang sejuk bisa nyantai sejenak. Tapi selama pandemi gini mungkin sedikit di kurangi untuk pergi pergi jauh, bukan karena engga mau pergi tapi lebih takut karena pandemi ini.”<sup>13</sup>*

---

<sup>12</sup>Wilda Indah Friska, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 9 Januari 2021

<sup>13</sup>Aulia Alamsyah, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 14 Januari 2021

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan dari mahasiswa yang mengikuti arisan online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat menggemari berlibur untuk berwisata ke lokasi lokasi yang alami dan *instagramable* untuk di upload ke sosial media. Sekaligus pelepas penat karena tugas kampus dan skripsi yang menumpuk. Walaupun untuk berpergian memerlukan uang yang tidak sedikit tetapi bagi mahasiswa yang mengikuti arisan online di fakultas ekonomi dan bisnis islam itu tetap hal yang wajib. Hal ini kemudian menjadi cukup menarik karena dapat penulis ungkapkan bahwa kebanyakan dari para Mahasiswa ini masih bergantung secara keuangan terhadap orangtuanya. Mahasiswa yang rata-rata berumur 18 sampai dengan 22 tahun ini mayoritas masih mengandalkan uang jajan pemberian orangtua untuk sekedar membeli barang kesukaan atau nongkrong bersama teman-teman demi mendukung gaya hidupnya.

Menurut Wilda Indah Friska :

*“Kalau misalkan untuk beli barang-barang yang aku suka pastinya gak cukup, karena uang saku bulanan yang di kasih orang tuaku cukupnya ya pas untuk makan doang sama kebutuhan kampus”*<sup>14</sup>

Senada dengan hal itu Dewi Herlina berpendapat :

*“Jelas engga cukup, kalau aku belikan untuk barang barang itu, ya gak bakal ada sisa buat keperluan di kos atau keperluan kampus, kan keperluan untuk kos itu banyak kita tau harga sepatu itu mahal”*<sup>15</sup>

Dari pernyataan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup yang beredar di kalangan mahasiswa sekang tidak di barengi dengan kesanggupan ekonomi dari para mahasiswa itu sendiri. Kebanyakan mereka masih mengandalkan uang saku bulanan yang di berikan orang tua mereka.

---

<sup>14</sup>Wilda Indah Friska, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 9 januari 2021

<sup>15</sup>Dewi Herlina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 7 januari 2021

## 2. Kontribusi Arisan Online dalam memenuhi Gaya Hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebelum membahas mengenai sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa. Dibawah ini akan di sajikan tabel keterangan jumlah mahasiswa yang mengikuti salah satu arisan online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

**Tabel 4.1** Arisan Online.

No	Nama	Bulan	Besaran Iuran/ bulan
1	Nurul Fadhila	Agustus	Rp.200.000
2	Liza Marfadina	September	Rp.200.000
3	Mia Amalia	Oktober	Rp.200.000
4	Putri Kesuma Wardani	November	Rp.200.000
5	Wilda Indah Friska	Desember	Rp.200.000
6	Aulia Alamsyah	Januari	Rp.200.000
7	Dewi Herlina	Febuari	Rp.200.000
8	Ika Meilinda	Maret	Rp.200.000
9	Dinda Mayanti	April	Rp.200.000
10	Fauziah fahira	Mei	Rp.200.000

**Sumber : Wawancara pemilik arisan**

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan beberapa mahasiswa yang mengikuti salah satu arisan online yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam satu kelompok arisan online, terdapat satu orang yang menjadi admin yang bertugas merekrut anggota/peserta arisan, meminta nomor rekening peserta arisan, menagih iuran arisan tiap bulannya kepada seluruh peserta arisan,

mengelola/menyimpan uang arisan yang sudah terkumpul, menandai peserta arisan yang sudah membayar iuran arisan tiap bulannya, memberikan uang arisan tiap bulannya kepada peserta yang pada bulan tersebut adalah gilirannya/ waktunya untuk menang, serta mengenakan dan menarik denda kepada peserta arisan yang telat membayar iuran arisan tiap bulannya jika pada kelompok arisan online tersebut sepakat untuk menerapkan denda keterlambatan iuran perbulan.

Dalam arisan ini pemilik arisan menempati urutan pertama yang menerima arisan. Arisan online yang di miliki oleh Nurul Fadila ini pun di anggotakan oleh sepuluh orang mahasiswa dimana persyaratan yang di berlakukan adalah membayar uang administrasi sebesar Rp.20.000 di awal arisan. Anggota arisan di haruskan konsisten dalam pembayaran iuran yang wajib di setorkan tanggal 5 setiap bulannya. Pembayaran juga tidak perlu bertatap muka, mereka cukup menyetorkan iuran bulanannya dengan cara mentransfer ke rekening pemilik arisan. Jika terlambat dalam pembayaran uang iuran, anggota arisan di haruskan membayar denda sebesar Rp.20.000 setiap harinya. Untuk pemilihan urutan yang menerima arisan ini pun di serahkan kembali pada anggota arisan selama posisi yang di inginkan masih belum di tempati calon anggota yang lain.

Seperti menurut Nurul Fadila :

*“Arisan yang aku kelola ini untuk pembayarannya perbulan, jadi, satu bulan itu bayarnya 200k (Rp.200.000) perorang, itu bayarnya tiap tanggal 5 awal bulan, kenapa awal bulan ? ya kita tau tanggal muda masih banyak uang jadi bisa nabung di arisan karena belum kepakai untuk beli apa apa. Ya gak perlu jumpa kalau Cuma mau bayar. Aku pakai BRI jadi mereka itu tinggal transfer aja. Kalau misalnya nih ada yang telat bayar ya mereka kena denda, aku buat dendanya 20k (Rp.20.000)/hari aja biar ringan. Untuk di awal Cuma bayar uang admin 20k (Rp.20.000). kalau urutan yang dapat narik uang arisan itu bisa milih selama masih kosong.kita buat arisan ini untuk saling bantu aja,*



*tolong menolong. Kalau lagi butuh banget ya ambil nomor awal, kalau engga butuh banget ambil nomor akhir.*”<sup>16</sup>

Dari penjelasan Nurul Fadila, dapat di simpulkan bahwa arisan online adalah kegiatan arisan yang sudah lebih modern dan sedikit berbeda dari arisan konvensional pada umumnya. Dengan kemudahan seperti itu banyak dari mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti arisan. Namun, ada beberapa alasan mahasiswa mengikuti arisan online seperti yang di katakan Liza Marfadina :

*“Aku suka menabung di arisan karena target menabung sekian juta bisa di dapat, karena, kalau gak bayar ya kena denda, engga seperti bank dimana kita mau nabung ya nabung kalau lagi gak mau nabung, ya malas nabung. Jadi, di arisan itu kita bisa lebih rajin bayar tepat waktu, dan uangnya itu gak bisa di ambil semau hati, harus di waktu giliran nanti baru bisa di ambil.*”<sup>17</sup>

Berbeda dengan Liza Marfadina, Putri Kesuma Wardani berpendapat :

*“Awalnya Cuma ikut-ikut karena diajakin temen, tapi setelah giliran urutanku untuk narik arisan rasanya senang , karena biasanya untuk nabung aku paling malas, belum sempat terkumpul uangnya udah kepakai untuk hal lain, jadi gak bisa konsisten buat nabung .padahal kalau dipikir pikir nabung itu mudah tapi konsisten ini yang susah. Godaan buat nongkrong bareng temen itu pasti ada aja”*<sup>18</sup>

Lain hal dengan Fauziah Fahira, dia berpendapat :

*“Alasan ikut arisan ini karena ya mahasiswa kan banyak maunya contohnya kayak aku, kepingin beli ini itu, kalau minta sama orang tua Cuma buat senang senang aku ya gimana ya? Ada rasa segan juga, lagian kalau mau beli sesuatu itukan segan.*”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Nurul Fadila, ketua arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 14 januari 2021

<sup>17</sup>Liza Marfadina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 3 November 2020.

<sup>18</sup>Putri Kesuma Wardani, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 10 Januari 2021

<sup>19</sup>Fauziah Fahira, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 10 Januari 2021

Dari pernyataan kedua anggota arisan online tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan mengikuti arisan online, mahasiswa dapat mewujudkan target untuk menabung dalam jumlah yang besar dengan tepat waktu. Selain itu, manfaat yang di rasakan anggota dari salah satu arisan online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu dapat membeli barang barang yang mereka sukai seperti baju, sepatu, jam tangan dan barang barang brandeed lainnya.

Didukung oleh pendapat Dewi Herlina :

*“Alhamdulillah, Dari dulu memang pingin beli handphone yang lebih bagus, karena handphoneku juga udah sering rusak, jadi ikut arisan online ini untuk nabung, rencananya beli yang lebih bagus aja sih, engga apa-apa mahal yang penting awet untuk di pakai.”<sup>20</sup>*

Berbeda pendapat dengan Mia Amalia :

*“Sebenarnya Ikut arisan ini karena memang rencana mau beli sepatu ZARA. Dari dulu mau beli tapi karena uangnya engga cukup ya harus nabung dulu. Kebetulan temen ngajakin nabung di arisan online. Yaudah ngikut jadinya”<sup>21</sup>*

Adapun manfaat lainnya yang didapatkan dengan mengikuti arisan online yaitu digunakan anggota arisan untuk berlibur ke lokasi wisata yang mereka inginkan seperti yang di katakan Putri Kesuma Wardani:

*“Terkadang kalau mau liburan itu biasanya terkendala dana karena engga cukup kalau mengandalkan duit yang di kasih orang tua, ya kita taukan kalau mau jalan-jalan itu pastinya engga mungkin engga ngeluarin duit, kalau mau minta sama orang tua juga udah segan karena semua kebutuhan kuliah udah di tanggung orang tua di kampung. makanya aku inisiatif ikut arisan online ini, jadi kalau ada temen ngajakin liburan akunya bisa ikut.”<sup>22</sup>*

---

<sup>20</sup>Dewi Herlina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 7 januari 2021

<sup>21</sup>Mia Amalia, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 3 januari 2021

<sup>22</sup>Putri Kesuma Wardani, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 10 januari 2021

Senada dengan hal itu Liza Marfadina berpendapat :

*“Hasil dari arisan online ini lebih aku pakai sebagian buat liburan paling sisanya nanti buat keperluan kampus.”<sup>23</sup>*

Dari pernyataan beberapa anggota arisan online tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa arisan online cukup membantu mahasiswa dalam menabung, sehingga mereka dapat membeli barang-barang kesukaan mereka dan berlibur ke tempat yang mereka inginkan. Beberapa dari mereka pun mengaku mengikuti arisan online ini lebih dari sekali, mereka berpendapat bahwa arisan online cukup membantu dalam masalah finansial mereka.

Seperti di katakan Ika Meilinda :

*“Kalau aku ikut arisan itu udah tiga kali ya, yang pertama itu narik sejuta, terus untuk yang kedua narik satu juta lima ratus ribu, untuk yang ketiga ya ini narik dua juta. Ikut terus karena memang ada barang yang kepingin di beli, kalau sekarang lagi kepingin beli laptop untuk skripsian. Banyak juga yang terus berlanjut ngikut arisan online ini tapi ada juga yang berhenti ikut kalau arisan itu udah selesai satu putaran. Ya semua tergantung admin arisannya. Mau buat satu putaran lagi atau engga”<sup>24</sup>*

Berbeda dengan Ika Meilinda, Dinda Mayanti berpendapat :

*“Aku ikut udah dua kali, karena yang kemarin udah habis uangnya buat keperluan yang lain, ini ikut lagi sekalian nanti uangnya buat di simpan kalau ada keperluan mendadak.”<sup>25</sup>*

Dari pernyataan kedua anggota arisan diatas mereka mengaku mengikuti arisan lebih dari sekali karena menurut mereka arisan online dapat di rasakan manfaatnya untuk membantu menjawab permasalahan finansial mereka.

---

2021 <sup>23</sup>Liza Marfadina, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 3 januari

2021 <sup>24</sup> Ika Meilinda, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 4 januari

2021 <sup>25</sup> Dinda Mayanti, anggota arisan online mahasiswa FEBI, Wawancara tanggal 5 januari

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan Arisan Online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.**

Islam adalah agama yang sempurna, tidak hanya dari cakupan materi didalamnya melainkan juga keberlakuan Islam yang sepanjang zaman. Akidah ibadah, akhlak dan muamalah duniawiyah menjadi ajaran inti dari Islam. Ekonomi masuk dalam kelompok ajaran muamalah duniawiyah. Prinsip-prinsip dan etika pengembangannya telah diatur dan ditentukan oleh Islam, sementara tentang teknis pelaksanaannya diserahkan kepada manusia yang lebih mengetahui tentang tingkat kebutuhan dan persoalan-persoalan di dalamnya.

Secara umum arisan termasuk muamalat yang belum pernah disinggung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah secara langsung, maka hukumnya dikembalikan kepada hukum asal muamalah, yaitu boleh-boleh saja. Para ulama menyebutkan hal tersebut dengan mengemukakan kaedah fiqih yang berbunyi : “Pada dasarnya hukum transaksi dan muamalah itu adalah halal dan boleh.”

Arisan yang dilaksanakan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara dilakukan secara suka rela sama rela atau an-taradin dengan penuh tanggung jawab untuk saling melunasi kewajiban pembayaran setiap putaran. Disamping itu arisan juga mengandung unsur tolong menolong atau ta'awun. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi

sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا  
 ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا  
 تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Artinya : Hai orang orang yang beriman, jangan lah kau melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang binatang had nya, dan jangan pula mengganggu orang orang yang mengunjungi baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan jangan lah sekali kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang halangimu ke masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran<sup>26</sup>

Ayat di atas memerintahkan kita untuk saling menolong dalam kebaikan, sedangkan tujuan arisan itu sendiri adalah menolong yang membutuhkan dengan cara iuran rutin dan bergiliran untuk mendapatkannya, maka termasuk dalam kategori tolong menolong yang tidak melanggar perintah Allah SWT. Begitu pula dalam kegiatan arisan unsur masalah atau kebaikan lebih besar dibandingkan unsur mudharatnya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh pendapat beberapa para ulama tentang arisan, diantaranya adalah pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Sheikh Ibnu Jibrin serta mayoritas ulam-ulama senior.

“Arisan hukumnya adalah boleh, tidak terlarang. Barangsiapa mengira bahwa arisan termasuk kategori memberikan pinjaman dengan mengambil manfaat maka anggapan tersebut adalah keliru, sebab semua anggota arisan akan mendapatkan bagiannya sesuai dengan gilirannya masing-masing”. (Syarah Riyadhus Sholihin, Ibnu Utsaimin: 1/838)”

<sup>26</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 269

Dengan demikian kembali kepada dasar arisan yang saling tolong menolong, kalau ada yang lebih membutuhkan terlebih dahulu maka berikankanlah. Karena itu merupakan sifat *Itsar* yaitu mendahulukan kepentingan orang lain yang sangat di puji Allah SWT.

Argumentasi ulama yang menghalalkan arisan :

Pertama, manfaat yang diperoleh pihak yang mengutang dalam sistem arisan tidak mengurangi harta yang diutang sedikit pun. Yang mengutang mendapatkan manfaat yang sama dengan yang diutang. Jadi, dalam sistem ini, ada kemaslahatan bagi kedua belah pihak.

Kedua, tidak ada *dhoror* sama sekali yang diterima kedua belah pihak. Tidak ada tambahan manfaat yang diterima pihak yang mengutang yang bersifat merugikan pihak yang diutang.

Ketiga, arisan adalah muamalah yang dibolehkan berdasarkan *nash* tentang *iqrodh* (mengutang) yang mengandung unsur *irfaq* (membantu) pada *muqtaridh*. *Muqtaridh* pada arisan berutang harta untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu kemudian dikembalikan tanpa penambahan atau pengurangan. Jadi, ini adalah fakta *qordh* (akad utang piutang). *Nash-nash* menunjukkan *qordh* disyariatkan dan para ulama bersepakat kebolehan.

Keempat, hukum asal akad adalah halal. Jadi, semua akad yang tidak dinyatakan *nash* tentang keharamannya hukumnya adalah mubah. Dengan asumsi arisan tidak termasuk *qordh* yang mubah, maka akad arisan dihukumi mubah berdasarkan kaidah hukum asal ini.

Kelima, muamalah ini mengandung unsur *ta'awun 'alal birri wattaqwa*. Oleh karena itu, umumnya terkait dengan teknis mengenai siapa yang mendapatkan arisan terlebih dahulu, banyak kelompok arisan yang mendahulukan yang butuh sampai yang terakhir yang paling kecil tingkat kebutuhannya. Kadang-kadang ada yang ikut arisan dengan tujuan semata-mata ingin membantu mengutang anggota yang lain. Ada yang motivasinya untuk menjaga hartanya karena khawatir habis dibelanjakan jika dipegang. Terkadang motifnya adalah untuk menghindarkan diri dari bank ribawi.

Keenam, manfaat yang didapatkan *muqridh* dalam arisan tidak mengurangi sedikit pun harta *muqtaridh*. Di sisi yang lain, *muqtaridh* juga mendapatkan manfaat yang setara dengan yang didapatkan *muqridh* atau mendekatinya. Jadi, ini justru menjadi maslahat bagi seluruh *muqtaridh*, tidak ada *dhohor*, dan tidak ada penambahan dan pengurangan yang merugikan *muqtaridh*. Syara' tidak pernah mengharamkan maslahat yang tidak mengandung *dhonor*, malah mensyariatkannya. Bahkan syariat semuanya dibangun atas dasar *jalbul masholih wa dar-ul mafasid*.<sup>27</sup>

Istilah arisan sering diartikan dengan berbagai bentuk dan sistemnya. Karena itu perlu diklarifikasi dahulu, bagaimana bentuk arisan yang di bolehkan dalam Islam. Arisan yang dibolehkan adalah bila memenuhi kriteria berikut:

1. Semua peserta arisan melakukannya dengan niat yang baik dan tulus sehingga tidak mungkin mangkir dari kewajibannya ketika sudah pernah mendapat giliran atau istilahnya menang.
2. Semua dilakukan atas dasar ridha dan kerelaan bukan paksaan atau tekanan dari pihak tertentu.
3. Hendaknya dalam mengikuti arisan tidak dengan memaksakan diri sehingga menghabiskan dana yang lebih perlu untuk dikeluarkan.
4. Tidak boleh dilakukan praktek-praktek ribawi, penipuan, penggelapan, dan hal-hal yang dilarang syariat

Dengan demikian, arisan tidak dilarang dalam Islam, dengan catatan tidak ada unsur riba, gharar, tadlis, dan bermanfaat bagi anggota, ada unsur tolong menolong dan di lakukan secara adil dan transparan. Didalam kegiatan arisan yang dilakukan oleh mahasiswa ini yang menjamin gharar adalah ketua arisan karena hampir semua yang mengikuti kegiatan tersebut adalah anggota lama. Namun jika dalam pelaksanaan arisan ternyata terdapat unsur gharar dan tadlis, maka kebolehan tersebut menjadi dilarang.

---

<sup>27</sup> Rozikin, Mokhammad Rohma, *Hukum Arisan Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi, Vol.06, Juli 2018, h . 26

## B. Pembahasan

1. Potret Gaya hidup Mahasiswa yang mengikuti Arisan Online di Fakultas Ekonomi dan Bisanis Islam.

Dalam ekonomi konvensional perilaku konsumsi di tuntun oleh dua nilai dasar, yaitu rasionalisme dan utilitarianisme. Kedua nilai dasar ini kemudian membentuk suatu perilaku konsumsi yang hedonistik materialistik serta boros (wasteful). Karenarasionalisme ekonomi konvensional adalah self interest, perilaku konsumsinya juga cenderung individualistik sehingga sering mengabaikan keseimbangan dan keharmonisan sosial.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu kelompok arisan online yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, gaya hidup yang berkembang di tengah tengah anggota arisan tergolong hedonis walaupun tidak semua anggota arisan online menjalankan gaya hidup berlebihan tersebut. Seperti hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapati gaya hidup mahasiswa seperti *nongkrong* bersama teman-teman di tempat *hits*, membeli pakaian *breanded* dan sering berlibur ke tempat-tempat yang sedang *trend* dalam waktu yang sering. semua itu terjadi karena adanya globalisasi yang cepat, membawa iklim modernisasi teknologi sehingga mahasiswa terkena dampak dari gaya hidup yang hedonis.

Tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup moderen merupakan trend hidup bagi manusia pada masa sekarang. Salah satu faktor yang mempengaruhinya ialah semakin majunya sistem teknologi dan komunikasi yang mempermudah terjalannya pola relasi antar sesama manusia. Gaya hidup mahasiswa saat ini adalah gaya hidup konsumtif kelas menengah ke atas yang dicirikan dengan kemampuan mengonsumsi produk dan gaya hidup yang serba moderen

Dalam islam kita dianjurkan memiliki prinsip kesederhanaan. konsumsi diakui sebagai salah satu perilaku ekonomi dan kebutuhan asasi dalam

---

<sup>28</sup>Tarigan A , *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Telaah Simpul-Simpul Ekonomi dan Bisnis dalam Al-Quran*, (Medan :FEBI UIN-Su Press, 2016).



kehidupan manusia. Perilaku konsumsi diartikan sebagai setiap perilaku seorang konsumen untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun islam memberikan penekanan bahwa fungsi perilaku konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani dan ruhani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba dan khalifah Allah untuk mendapatkan dunia dan akhirat.<sup>29</sup> Konsumsi haruslah dilakukan secara wajar , proporsional, dan tidak berlebih lebihan. Karena itulah dalam memenuhi kebutuhannya seorang muslim harus memperhatikan skala prioritas dan nilai manfaat yang benar-benar dapat di peroleh baik secara langsung maupun pihak lain serta memperhatikan nilai keadilan terhadap sesama. Dalam islam kita dianjurkan untuk tidak berlebih lebihan dalam segala hal seperti berpakaian, makan, minum, dll.

Seperti di dalam Al Qur'an surah Al Araf ayat 31

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيْنَتَكَ مَعَكَ كُلَّ مَسْجِدٍ وَكُلِّوْا وَشَرِبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ



Artinya : wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap memasuki mesjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.<sup>30</sup>

Para mahasiswa menjalani gaya hidup hedonis ini bermula dari keluarga maupun lingkungannya, tidak dapat di pungkiri pengaruh yang paling besar berasal dari pergaulan teman-teman sepermainan yang menjalani gaya hidup seperti ini.

<sup>29</sup> Ridwan M et al. *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumentif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Medan)*. J-EBIS vol 3. Juni 2018.

<sup>30</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 249

## 2. Kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di salah satu kelompok arisan online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mahasiswa mengaku cukup terbantu dengan adanya arisan online dalam menabung untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Bagi mereka, menabung masih menjadi kegiatan yang sulit dilakukan. Untuk tetap konsisten, mereka memilih untuk menabung di arisan online. Adanya nilai kedisiplinan untuk tetap menabung karena Pengelola arisan akan selalu mengingatkan mereka untuk tepat waktu membayar iuran. Maka target dari menabung dalam jumlah besar dengan waktu yang tepat dapat terwujud.

Dengan demikian adanya kegiatan arisan ini telah memberikan wadah untuk para anggota arisan untuk mendapatkan dana yang lumayan besar untuk menjawab permasalahan finansial yang mahasiswa hadapi.

## 3. Tinjauan ekonomi islam terhadap kegiatan arisan online di fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Di dalam arisan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menggunakan mekanisme arisan pada umumnya dimana satu orang yang menjadi pemilik arisan untuk mengelola arisan dengan cara menghimpun dana setiap anggotanya, namun sedikit berbeda dengan metode pengumpulan dananya dimana anggota arisan hanya perlu mentransfer sejumlah iuran wajib setiap bulannya ke rekening pemilik arisan dan akan dibagikan ke anggota arisan yang berhak atas penarikan pada periode di arisan tersebut.

Dalam arisan online yang dilakukan mahasiswa fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki beberapa unsur didalamnya seperti akad, uang administrasi, dan denda. Akad yang digunakan dalam arisan online yang dilakukan mahasiswa menggunakan

akad *qardh*, Ulama secara umum mendefinisikan *qardh* adalah harta yang di berikan atau di pinjamkan oleh seorang (debitor) kepada orang lain, pinjaman tersebut *dimaksudkan* untuk membantuk pihak peminjam, dan harus mengembalikannya dengan nilai yang sama.

Sementara itu diterapkannya uang administrasi untuk setiap anggota arisan mahasiswa Ekonomi Islam adalah boleh. Menurut H. Imam Mukhlis memperbolehkan biaya admin. Biaya admin termasuk akad *ijarah ad-dzimah* yaitu akad atau transaksi yang objeknya adalah jasa/manfaat dari tenaga seseorang. Hukum asal upah mengupah adalah boleh, asalkan di lakukan sesuai syariat.

Denda dalam Islam di istilahkan dengan *Al-Ta'widh*. Kata *Al-Ta'widh* berasal dari kata *Iwadha* yang artinya ganti atau kompensasi. Kerugian disini adalah segala gangguan yang menimpa seseorang, baik menyangkut dirinya maupun menyangkut harta kekayaan yang terwujud dalam bentuk kuantitas, kualitas ataupun manfaatnya<sup>31</sup>. Denda termasuk ke dalam riba, adapun dalil Al-Qur'an terdapat dalam surat An-Nissa (4) : 161 yakni :

وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ بُوْءَ عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

Artinya : Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.<sup>32</sup>

Dalam ayat ini Allah mengungkapkan Sesungguhnya mereka telah dilarang, karena memakan harta orang lain dengan cara tidak baik apa yang ada dalam transaksi riba akan menimbulkan kerugian bagi orang lain dan diri sendiri, dimana riba tersebut tidak berkah karena tindakan yang buruk. Allah akan menyiapkan azab yang menyakitkan bagi orang-orang yang masih

<sup>31</sup>Ramadhita, Irfan Raoidatul Khoriyah, Akad Arisan ..., h.36

<sup>32</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 281

memakan harta orang lain. Riba merupakan pendapatan yang didapat secara bathil, tidak adil. Para pengambil riba menggunakan uangnya untuk memerintahkan orang lain agar berusaha dan mengembalikan lebih besar dari uang yang dipinjamkan kepadanya<sup>33</sup>

Qardh merupakan akad khusus pemberian harta kepada orang lain dengan adanya kewajiban pengembalian. Menurut hanafiyah, setiap pinjaman. yang memberikan nilai manfaat bagi muqridh, maka hukumnya haram sepanjang dipersyaratkan dalam akad, jika tidak disyaratkan, maka diperbolehkan, begitu juga dengan hadiah dan bonus yang dipersyaratkan. Muqtaridh diharamkan memberikan hadiah kepada muqridh, jika maksud. pemberian itu untuk menunda pembayaran.

Dalam hal ini kegiatan penambahan pembayaran denda dari penambahan tempo termasuk riba jahiliyah (*riba dain*).riba ini disebut riba jahiliyah, sebab riba jenis inilah yang terjadi pada jaman jahiliyah. Penambahan harta sebagai denda dari penambahan tempo bayar hutang atau tambahan nominalnya dengan mundurnya tempo<sup>34</sup>. Seperti di kutip dalam Al Qur'an surah Al imran: 130

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan kegiatan arisan yang dilakukan oleh salah satu kelompok arisan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara termasuk kegiatan yang tidak diperbolehkan dalam islam karena masih mengandung unsur riba di dalamnya, denda yang diterapkan oleh pemilik arisan menjadi penyebabnya. Dalam islam denda

<sup>33</sup>Irham M, Rahma T. *Analisis persepsi dosen terhadap perbankan syariah (studi kasus dosen tamu program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara)*. 2018.

<sup>34</sup>Sudiarti, S. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. (Medan:FEBI UINSU Press, 2018).

<sup>35</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 153

tidak di benarkan. ketika denda yang di tarik oleh pemilik arisan di gunakan untuk kepentingan pribadi pemilik arisan. Maka denda tersebut berubah menjadi Riba jahiliyah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan dari kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa menurut sudut pandang ekonomi islam yaitu :

1. Gaya hidup yang di lakukan mahasiswa yang mengikuti salah satu arisan online di fakultas ekonomi dan bisnis islam negri sumatera utara tergolong hedonis karena lebih mengedepankan kesenangan dan membeli barang barang yang bisa di katakan mewah, kebiasaan untuk berlibur dan nongkrong di cafe akan menimbulkan sifat pamer dan berlebih lebihan, walaupun tidak semua anggota arisan menerapkan sifat hedonis. Pada dasarnya konsumsi dibangun dalam dua hal yaitu kebutuhan dan kegunaan, Islam tidak melarang seseorang untuk menghibur dirinya karena hiburan merupakan kebutuhan setiap individu, namun hiburan yang dilarang dalam Islam ketika hiburan tersebut lebih mengarah kepada bersenang-senang yang berebihan dan melupakan kewajiban terhadap sang maha kuasa serta lupa dengan orang disekitarnya yang lebih membutuhkan.
2. Kontribusi arisan online di salah satu kelompok arisan yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara cukup di rasakan manfaatnya oleh mahasiswa terlebih dengan mengikuti arisan mereka mampu membeli barang barang yang mereka inginkan dan berlibur ke tempat tempat yang mereka inginkan. Mahasiswa yang mengikuti arisan online tergolong sebagai mahasiswa yang mandiri dalam pemenuhan kebutuhan gaya hidupnya, mereka menabung dalam upaya pemenuhan kesenangan mereka.
3. Kegiatan arisan online di salah satu kelompok arisan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan

salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang melembaga dan merakyat. Di dalam sistem arisan yang berkembang ditengah mahasiswa ini, tidak diperbolehkan karena ada unsur denda yang di terapkan oleh pemilik arisan kepada setiap anggota arisan yang terlambat dalam pembayaran iuran wajib bulanan. Hasil dari denda yang di terapkan pemilik arisan di gunakan untuk kepentingan pribadi si pemilik arisan. Maka hukumnya menjadi Riba Jahiliyah.

## **B. Saran**

Sesuai dengan permasalahan dan kesimpulan diatas maka dapat di berikan saran untuk para anggota dan member arisan online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara :

1. Diharapkan bagi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam lebih di tekankan pemahaman tentang gaya hidup dan perilaku konsumsi yang sesuai dengan ajaran Ekonomi Islam yang dilakukan oleh dosen.
2. Dengan adanya kemudahan dari arisan online ini sebagai jawaban atas permasalahan finansial dan kebutuhan mahasiswa di harapkan mahasiswa tidak menggunakan hasil dari arisan online ini sebagai sarana untuk menghabisannya secara foya-foya dan hedonis. Sebaiknya di gunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.
3. Sebaiknya denda yang di terapkan pemilik arisan tidak di gunakan secara pribadi, lebih baik di bagikan kepada seluruh anggota arisan online.
4. Di harapkan kepada seluruh anggota arisan online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk konsisten dalam menjalankan kegiatan arisan. Jangan sampai ada anggota arisan yang setelah menerima arisan tidak mau lagi mengikuti arisan tersebut.
5. Di harapkan kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan arisan online yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam negeri sumatera utara agar dapat memperhatikan kesanggupannya untuk membayar iuran arisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Varatisha Anjani. "Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan)". *Jurnal Komunikasi*, Vol 11, No 1, Oktober 2016.
- Agus, Rusli. *Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011).
- Akmal Tarigan, Azhari. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Telaah Simpul-Simpul Ekonomi dan Bisnis dalam Al-Quran*. (Medan :FEBI UIN-Su Press, 2016),
- Al Hadi, Abu Azam. *Fikih Muamalah Kontemporer*. (Depok: Rajawali Press ,2017).
- Al Subaily ,Yusuf. *Fiqh Muamalat dan Aplikasinya Dalam Ekonomi Modern*, T.T.P
- Astuti, Nurdiana. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit Studi Di Desa Sukasari Kabupaten Seluma*. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Jus 1-30*. (Surabaya : CV.Aisyah Surabaya, 2002)
- Harahap, Isnaini, M.Ridwan. *The Handbook of Islamic Economics*, t.t.p,
- Imsar, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian Medan*. Medan, 2018.
- Irham M, Rahma T. *Analisis persepsi dosen terhadap perbankan syariah (studi kasus dosen tamu program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara)*. 2018.



- Khoriyah, Irfah Roidatul. *Praktik Arisan Online Di Tinjau Dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dan Pandangan Ulama Kabupaten Banyuwangi*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)
- Maharani, Dewi. *Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi*, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Juni 2018.
- Marhijanto, Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: C.V Terbit Terang. T.t.p)
- Masela, Minggu Salvinus. *Pengaruh Gaya Hidup Modern Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja Sma Wisnudarma Malang*. *Jurnal Psikodya*, Vol. 21, No 01, Oktober 2017.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. (Jakarta: Rajawali Press, 2016).
- Putri Ajiwibawani, Mariena. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian*. (Skripsi Universitas Negeri Surabaya, 2015).
- Ramadhita, Irfan Raoidatul Khoriyah, *Akad Arisan Online*, (*Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, Vol 08, No 1, Mei 2020).
- Ridwan M et al. *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Medan)*. *J-EBIS* vol 3. Juni 2018.
- Rozikin, Mokhammad Rohma. *Hukum Arisan Dalam Islam*, *Jurnal Ekonomi*, Vol.06, Juli 2018.
- Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cita Pustaka Media, 2019).
- Sudiarti, Sri. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018).
- Suharso. Ana Retoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya, 2011)
- Wahyudi, Kodrat. *Dampak Gaya Hidup Modern Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).
- Yafiz, Muhammad. *Argumen Integrasi Islam & Ekonomi: Melacak Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi*. (Medan: FEBI UIN-Su Press, 2015).

Yafiz M, *et al.* *Membangun Ekonomi Keajaahan Berbasis Modal Sosial (Studi Kasus Pada Desa Matfa Kabupaten Langkat)*. 2015.

Yafiz M. *Internalisasi Maqasidh Al-Syariah Dalam Ekonomi Menurut Umer Chapra*. Vol XV, No 1, januari 2015.

**Website**

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Smuatra Utara, <http://febi.uinsu.ac.id/?page=visi>

Jenis data dan metode pengumpulan data, <https://www.rumusstatistik.com/2019/03/jenis-dan-metode-pengumpulan-data-penelitian.html>

Konsep dan pengertian kontribusi, <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>

Pengertian kontribusi, <https://dosensosiologi.com/pengertian-kontribusi/>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Daftar pertanyaan

1. Apa pengertian gaya hidup menurut anda ?
2. Bagaimana menurut anda gaya hidup mahasiswa sekarang ?
3. Apakah anda menyukai barang barang bermerek seperti baju, jam tangan, handphone dll ? kalau iya apa alasannya ?
4. Dimana anda suka menghabiskan waktu bersama teman-teman anda ?
5. Apa anda suka berlibur ? apa alasannya ?
6. Apakah dengan uang saku anda sekarang, anda dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup anda ?
7. Terkhusus pemilik arisan : bisa anda jelaskan mekanismee arisan online yang anda kelola ?
8. Apa alasan anda mengikuti kegiatan arisan online ?
9. Sudah berapa kali anda mengikuti kegiatan arisan online ?
10. Apa manfaat yang anda rasakan dengan mengikuti arisan online ini ?

## Daftar Gambar



Foto Bersama Ketua Arisan Online



Foto Bersama Anggota Arisan Online (1)



Foto Bersama Anggota Arisan Online (2)



Foto Bersama Anggota Arisan Online (3)



Foto Bersama Anggota Arisan Online (4)



Catatan Administrasi Arisan Online